

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN  
PEMBELAJARAN PJOK MATERI BELADIRI DI SLTA  
SE-KECAMATAN SRAGEN**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Bayu Sukarno Putro  
12601241019

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Keerlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen” yang disusun oleh Bayu Sukarno Putro, NIM. 12601241019 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 4 September 2016  
Pembimbing,



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd  
NIP. 19731006 200112 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen” yang disusun oleh Bayu Sukarno Putro, NIM. 12601241019, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 4 September 2016  
Yang Menyatakan,



Bayu Sukarno Putro  
NIM. 12601241019

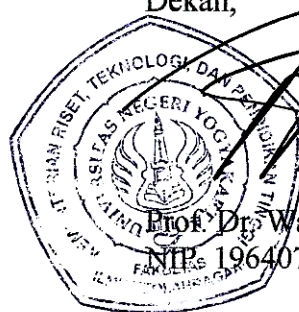
## HALAMAN PENGESAHAN

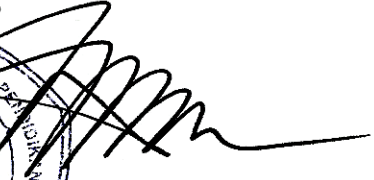
Skripsi dengan judul ” Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen” yang disusun oleh Bayu Sukarno Putro, NIM. 12601241019, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 September 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah M, M.Pd	Ketua Penguji		10/10-16
Herka Maya J, M.Pd	Sekretaris Penguji		7/10-16
Heri Purwanto, M.Pd	Penguji I (Utama)		3/10-16
Dr. Sugeng Purwanto	Penguji II (Pendamping)		4/10-16

Yogyakarta, Oktober 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 0018

## **MOTTO**

1. “Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan” (QS. 1:5)
2. “Dan tidak satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya...” (QS. 11:6)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat, berkah dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahnda Sukarno, S.Pd.SD dan Ibunda Setyowati yang senantiasa merawat dan membimbingku dengan penuh kehangatan dan kasih sayang.
2. Kedua kakakku, Syahroni Sukarno Putro dan Toab Aji Kridho Sasongko beserta masing-masing keluarga kecilnya yang senantiasa menambah kehangatan suasana di rumah.
3. Kekasihku tercinta yang senantiasa menemani hari-hariku, mengindahkannya duniaku, dan melengkapi hidupku.

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN  
PEMBELAJARAN PJOK MATERI BELADIRI  
DI SLTA SE-KECAMATAN SRAGEN**

Oleh:  
Bayu Sukarno Putro  
12601241019

**Abstrak**

Banyak guru PJOK tidak mengajarkan materi beladiri karena beladiri memang tidak wajib diajarkan. Namun, di dalam kurikulum diterangkan bahwa pembelajaran beladiri disesuaikan dengan kondisi sekolah, sehingga apabila kondisi di sekolah mendukung lebih baik guru PJOK mengajarkan materi beladiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Sampel dalam penelitian ini adalah semua guru PJOK SLTA di Kecamatan Sragen yang berjumlah 46 orang. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Kemudian, untuk memberikan makna dibuat pengkategorian yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 2,2%, kategori tinggi sebesar 28,3%, kategori sedang dengan persentase sebesar 47,8%, kategori rendah sebesar 10,9%, dan kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 10,9%. Kurikulum menjadi faktor yang paling mendukung diantara semua faktor yang ada dengan persentase sebesar 20,3%, sedangkan faktor sumber belajar memiliki persentase terendah, yaitu sebesar 19,6%.

Kata kunci: *faktor-faktor pendukung, pembelajaran, PJOK, beladiri*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat, hidayah dan berkah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen” sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh sebab itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk dapat menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes, selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas persetujuannya dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Dimiyati, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan sejak pertama peneliti menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing tugas akhir skripsi yang telah membimbing peneliti sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Para Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Kecamatan Sragen yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Para Guru PJOK yang mengajar di SLTA se-Kecamatan yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
8. Serta semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran membangun diharapkan untuk penyempurnaan.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 4 September 2016  
Peneliti,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II            KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Pembelajaran PJOK.....	7
2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran.....	8
3. Pembelajaran Beladiri dalam Matapelajaran PJOK.....	15
4. Karakteristik Guru PJOK di SLTA se Kecamatan Sragen.....	20

	B. Penelitian yang Relevan.....	22
	C. Kerangka Berpikir.....	23
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Desain Penelitian.....	25
	B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
	C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
	D. Populasi dan Subjek Penelitian.....	26
	E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	27
	F. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian.....	33
	B. Pembahasan.....	39
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan.....	45
	B. Keterbatasan Penelitian.....	45
	C. Saran.....	46
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	47
	<b>LAMPIRAN.....</b>	49

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian.....	26
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri diSLTAse-KecamatanSragen .....	28
Tabel 3. Penskoran Butir Pernyataan.....	29
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen Setelah Ujicoba.....	31
Tabel 5. Penentuan Kategori Skor Data Hasil Penelitian.....	32
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen.....	33
Tabel 7. Persentase Masing-Masing Faktor Pendukung Pembelajaran PJOK Materi Beladiri.....	35
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen Ditinjau dari Faktor Kurikulum.....	36
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen Ditinjau dari Faktor Guru.....	36
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen Ditinjau dari Faktor Materi.....	37
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen Ditinjau dari Faktor Sumber Belajar.....	38

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen Ditinjau dari Faktor Siswa.....	38
--	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	50
Permohonan Izin Penelitian.....	50
Rekomendasi Penelitian.....	51
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	55
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	71
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	76
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian.....	86
Lampiran 6. Statistik Penelitian.....	93
Lampiran 7. Analisis Data Penelitian.....	94
Lampiran 8. Surat Pernyataan Responden.....	102
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	141

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan salah satu matapelajaran yang wajib diajarkan dalam pendidikan formal di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 37 ayat 1 yang berbunyi: “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: a) pendidikan agama; b) pendidikan kewarganegaraan; c) bahasa; d) matematika; e) ilmu pengetahuan alam; f) ilmu pengetahuan sosial; g) seni budaya; h) pendidikan jasmani dan olahraga; i) keterampilan atau kejuruan, dan j) muatan lokal.”

Kurikulum menjadi dasar atau rambu-rambu dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kurikulum yang berlaku, materi olahraga beladiri merupakan ruang lingkup dari permainan dan olahraga dalam matapelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan). Di tingkat SLTA, materi beladiri terdapat dalam materi ajar mulai dari kelas X, XI, dan XII. Materi beladiri bukan menjadi materi yang harus diajarkan oleh guru, namun disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Meskipun demikian, apabila seorang guru memilih mengajarkan materi beladiri tentu akan lebih baik karena siswa menjadi lebih kaya ilmu dan menguasai kompetensi yang tertuang di dalam kurikulum secara lebih lengkap. Terlebih lagi jika kondisi di sekolah cukup mendukung pelaksanaan pembelajaran beladiri.

Keterlaksanaan sebuah proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Agus S. Suryobroto (2004:1), bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Dalam pembelajaran PJOK materi beladiri, faktor guru sangat berpengaruh dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Seorang guru PJOK idealnya mampu mengajarkan materi beladiri karena seharusnya seorang guru menguasai semua materi PJOK. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogi dan profesional. Selain itu, seorang guru tentu awalnya sudah punya bekal ilmu terkait dengan profesinya.

Selain dari faktor guru, faktor siswa juga dapat berpengaruh dalam mendukung terlaksananya pembelajaran. Siswa bisa menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran beladiri, misalnya adanya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri atau bahkan perguruan beladiri di luar sekolah. Adanya siswa yang sudah memiliki keterampilan beladiri tentu semakin mempermudah guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran, misalnya siswa yang sudah ahli beladiri dapat dijadikan model untuk mendemonstrasikan teknik beladiri.

Pelaksanaan pembelajaran beladiri juga tidak terlalu sulit jika dilihat dari faktor sarana dan prasarana. Pembelajaran beladiri tidak membutuhkan sarana dan prasarana yang rumit, cukup dengan sebuah lapangan untuk menampung para siswa. Pembelajaran beladiri tidak memerlukan peralatan seperti dalam pelatihan

beladiri di perguruan beladiri misalnya, matras, pelindung badan, sansak, dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran PJOK yang terpenting adalah siswa melakukan aktivitas gerak sesuai dengan materi. Jika guru memang menginginkan kelengkapan peralatan pun, guru PJOK dapat membuat modifikasi alat-alat tersebut.

Selain berbagai faktor di atas, jika dilihat dari faktor materinya sendiri, sebenarnya materi beladiri untuk diajarkan di sekolah tidak terlalu rumit. Materi untuk pembelajaran beladiri masih dapat diajarkan oleh seorang guru PJOK meskipun tidak mempelajari beladiri secara mendalam karena tidak memuat teknik-teknik gerakan yang rumit seperti di perguruan beladiri. Apabila memang dirasa sulit, guru juga dapat mencari sumber belajar materi beladiri baik itu melalui buku, media internet, maupun langsung dari ahli beladiri.

Banyak guru pendidikan jasmani yang memilih tidak mengajarkan materi olahraga beladiri, khususnya yang terjadi di SLTA di Kecamatan Sragen. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, sebanyak 22 guru dari 16 SLTA yang ada di Kecamatan Sragen tidak mengajarkan materi beladiri. Alasan yang disampaikan para guru tersebut beragam, diantaranya yang paling banyak disampaikan adalah karena guru kurang menguasai materi beladiri, takut siswa tidak antusias, serta materi beladiri dianggap masih minim sumber belajar. Guru tidak mengajarkan materi beladiri memang bukan kesalahan karena beladiri bukan materi yang harus diajarkan.

Materi beladiri memang bukan materi yang harus diajarkan oleh guru PJOK, namun tentu akan lebih baik jika guru juga mengajarkannya. Berdasarkan

pengamatan peneliti, banyak guru justru mengajarkan semua jenis permainan bola besar, padahal di dalam kurikulum sebaiknya guru cukup memilih salah satu permainan. Berdasarkan kondisi tersebut, akan lebih baik jika guru mengajarkan materi lain yang berbeda kompetensi dasar daripada hanya mengajarkan berbagai macam permainan yang seharusnya cukup dipilih salah satu karena masih dalam satu kompetensi dasar yang sama. Dengan demikian, siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi dasar yang tertuang di dalam kurikulum secara lebih lengkap.

Terlepas dari tidak diharuskannya seorang guru PJOK mengajarkan materi beladiri, pada dasarnya materi beladiri ada di dalam kurikulum. Kurikulum merupakan amanah dari negara dalam upaya mencerdaskan bangsanya, sehingga menjadi acuan bagi guru dalam mengajar. Berdasarkan keterangan dalam kurikulum, disampaikan bahwa pelaksanaan materi beladiri disesuaikan dengan kondisi sekolah. Dengan demikian, apabila banyak faktor yang kondisinya mendukung pelaksanaan pembelajaran beladiri, lebih baik guru mengajarkan materi beladiri tersebut. Terlebih lagi menurut pengamatan peneliti memang banyak faktor yang idealnya dapat mendukung pembelajaran beladiri seperti yang telah peneliti sebelumnya karena terbukti cukup banyak pula guru PJOK yang mengajarkan materi beladiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen”, karena belum ada penelitian tentang kontribusi faktor-faktor pendukung tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Sebanyak 22 guru dari total 46 guru di 16 SLTA yang ada di Kecamatan Sragen tidak mengajarkan beladiri.
2. Pemanfaatan faktor-faktor pendukung pembelajaran PJOK materi beladiri yang ada di SLTA se-Kecamatan Sragen tidak dioptimalkan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, manfaat dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai seberapa besar faktor pendukung keterlaksanaan pembelajar-

an PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi guru PJOK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi guru PJOK untuk mengajarkan materi beladiri.

### b. Manfaat bagi sekolah, MGMP, dan dinas pendidikan

Dapat dijadikan informasi bagi dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan PJOK, sehingga proses pembelajaran PJOK dapat lebih baik lagi ke depannya.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Pembelajaran PJOK**

##### **a. Hakikat Pembelajaran**

Ilmu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah pengetahuan tentang sesuatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode-metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu. Peranan ilmu dalam kehidupan manusia sangatlah penting, karena dengan ilmu manusia dapat mengelola kehidupannya dengan lebih baik. Lebih lanjut, Uhar Suharsaputra (2013:145) menyatakan fungsi ilmu adalah dapat membantu untuk memahami, menjelaskan, mengatur, dan memprediksi berbagai kejadian, baik yang bersifat kealaman maupun sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia. Ilmu dapat diperoleh dari kegiatan belajar, baik itu dilakukan secara sadar maupun tidak sadar.

Definisi belajar secara lengkap menurut Sugihartono dkk (2007:74) adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar dapat dikategorikan ke dalam lingkup pendidikan informal, nonformal, dan formal. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan dari keluarga dan lingkungan sosial. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal, misalnya lembaga kursus bidang tertentu. Sedangkan pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Peraturan Pemerintah No.32

Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan). Jadi, dapat dikatakan pendidikan formal adalah jalur pendidikan melalui sekolah dan perguruan tinggi.

Pada lingkungan pendidikan, terutama pendidikan nonformal dan formal, tentu terdapat individu yang mengajar. Mengajar oleh Suyono dan Hariyanto (2014:18) didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan untuk membantu orang lain mencapai kemajuan seoptimal mungkin sesuai dengan tingkat perkembangan potensi kognitif afektif maupun psikomotornya. Kemudian muncul istilah pembelajaran, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:297) bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan proses pembelajaran sebagai sebuah interaksi yang terprogram antara tenaga pendidik dengan peserta didik sebagai upaya meningkatkan perkembangan peserta didik seoptimal mungkin dengan difokuskan pada sumber belajar yang digunakan. Proses pembelajaran tidak harus dilakukan di dalam kelas. Dalam pembelajaran Pjok, proses pembelajaran dapat dilakukan di lapangan, aula, dan tempat-tempat lain yang memungkinkan untuk dilaksanakan pembelajaran yang efektif.

## **2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam suatu upaya melaksanakan tugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 156-157) faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran meliputi:

- 1) Guru sebagai pembina siswa belajar
- 2) Prasarana dan sarana pembelajaran
- 3) Kebijakan penilaian
- 4) Lingkungan sekolah siswa di sekolah
- 5) Kurikulum sekolah

Lebih lanjut Masnur Muslich (2014:40) menyatakan bahwa faktor-faktor yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran antara lain: kurikulum yang digunakan sebagai acuan dasarnya, program pengajaran yang dijalankan, guru, materi pembelajaran, strategi pembelajaran yang dipilih, ketersediaan sumber belajar dan teknik atau bentuk penilaian. Sedangkan Agus S. Suryobroto (2004:1) secara khusus menyatakan bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Berdasarkan berbagai keterangan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang idealnya dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri adalah kurikulum, guru PJOK, siswa, materi, dan sumber belajar, namun hal tersebut tidaklah mutlak karena setiap sekolah memiliki kondisi yang berbeda-beda. Berikut adalah penjabaran tentang faktor-faktor tersebut.

**a) Kurikulum**, adalah program belajar atau dokumen yang berisikan hasil belajar yang diharapkan dimiliki siswa di bawah tanggung jawab sekolah (Nana Sudjana, 1989: 3). Dari pengertian tersebut, maka keberadaan kurikulum dalam

dunia pendidikan adalah sebagai acuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan acuan/ rencana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, dan untuk mencapainya tentu rencana tersebut harus dilaksanakan. Dengan demikian, peran seorang guru sangat vital, karena guru adalah yang menyampaikan materi dalam pembelajaran di sekolah, tentunya seorang guru idealnya menyampaikan materi ajar berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kemampuan guru dalam memahami isi kurikulum akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh para pengembang kurikulum.

Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini ada 2, yaitu kurikulum tahun 2006 (KTSP) dan kurikulum 2013 (K13). Perbedaan antara kedua kurikulum tersebut dalam matapelajaran PJOK apabila dilihat dari segi konten tidaklah terlalu signifikan, bahkan materi yang ada tetap sama. Perbedaan yang paling terlihat ada pada alokasi waktu. Alokasi waktu pada KTSP hanya 2 jam pelajaran per minggu, sedangkan pada K13 adalah 3 jam pelajaran per minggu. Dengan demikian, dari segi alokasi waktu K13 lebih mendukung dan memungkinkan guru untuk dapat mengajar semua kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum baik itu materi wajib maupun materi yang tidak harus diajarkan.

**b) Guru PJOK**, tugas seorang guru telah diatur oleh negara melalui undang-undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Bab I Pasal 1 yang berbunyi “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Selain itu, seorang guru juga harus memiliki kompetensi pedagogi, profesional, kepribadian, dan sosial. Menurut Nana Sudjana (1989:1), terdapat tiga variabel utama yang saling berkaitan dalam strategi pelaksanaan pendidikan di sekolah, yaitu kurikulum, guru, dan proses belajar mengajar. Mengacu pada ketiga variabel tersebut, maka kedudukan guru berada pada posisi sentral, yaitu guru harus mampu memahami atau menguasai isi kurikulum, kemudian mentransformasikannya kepada siswa dalam pembelajaran di sekolah.

Pada sistem pendidikan menengah di Indonesia yang diatur oleh Undang-Undang, terdapat berbagai macam matapelajaran yang masing-masing diampu oleh guru bidang studi tersebut. Salah satu matapelajaran yang wajib diajarkan di sekolah menengah adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga guru yang mengampu matapelajaran pendidikan jasmani tersebut disebut sebagai guru PJOK. Yusuf Adisasmita (1989:4), menyatakan bahwa guru PJOK melaksanakan pembelajaran dengan menghubungkan tujuan pendidikan jasmani dengan tujuan-tujuan pendidikan umum.

Menurut Gilbert H. Hunt dalam Rosyada yang dikutip oleh Suyono dan Hariyanto (2014: 08), terdapat tujuh kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar pembelajaran efektif, yaitu: 1) Memiliki sifat antusias serta bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar; 2) Memiliki pengetahuan yang memadai dalam matapelajaran yang diampunya; 3) Mampu memberikan jaminan bahwa apa yang disampaikan mencakup semua unit bahasan; 4) Mampu menjelaskan berbagai

informasi secara jelas; 5) Mampu memberi harapan kepada siswa dan membuat siswa akuntabel; 6) Mau dan mampu menerima berbagai masukan dan resiko serta selalu memberikan dukungan kepada siswanya; 7) Mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan dan mengorganisasikan kelas dengan baik.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus benar-benar berkompeten sebagai tenaga pendidik. Hal tersebut dikarenakan guru memiliki peran yang sangat penting dalam mentransformasikan ilmu kepada siswa. Jika seorang guru kurang berkompeten tentu akan menghambat keefektifan proses belajar mengajar. Guru PJOK idealnya menguasai materi-materi yang ada di dalam kurikulum PJOK baik itu materi yang wajib maupun yang tidak wajib diajarkan, karena pada dasarnya semua kompetensi dasar yang tercantum di dalam kurikulum akan berguna bagi perkembangan siswa. Apabila guru menguasai semua materi yang ada, maka jika kondisi sekolah mendukung guru bisa mengajarkan semua kompetensi dasar yang tertuang di dalam kurikulum. Dengan demikian, siswa akan kaya ilmu dan menguasai berbagai macam kompetensi secara lebih lengkap.

c) **Materi pembelajaran**, materi dapat diartikan sebagai bahan pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Jamil Suprihatiningrum (2013:297) bahwa bahan pelajaran adalah materi atau isi dari suatu pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dan harus dikuasai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Materi adalah sesuatu yang harus dipahami dan dikuasai baik itu oleh guru maupun siswa. Guru sebagai tenaga pendidik tentu harus menguasai materi agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan benar

serta materi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan siswa tentu juga diharapkan menguasai materi agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Penjabaran tentang materi beladiri dalam pembelajaran PJOK akan dijabarkan pada sub bab pembelajaran beladiri dalam deskripsi teori ini.

**d) Sumber belajar,** materi tidak lepas dari keberadaan sumber belajar. Menurut Abdul Majid (2007: 170), sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung informasi dan disimpan dalam bentuk media dan dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar. Dengan demikian keberadaan sumber belajar adalah sangat penting, agar siswa atau bahkan guru dapat mempelajari materi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Jamil Suprihatiningrum (2014: 303) bahwa untuk mendukung materi pembelajaran, perlu adanya sumber belajar yang relevan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Keberadaan sumber belajar juga akan mempengaruhi kemampuan guru dan siswa dalam memahami sebuah materi. Apabila sebuah materi minim sumber belajar, tentu guru dan siswa akan kesulitan untuk menguasainya. Sumber belajar dalam PJOK bisa berasal dari buku atau bahkan seorang ahli di bidang olahraga.

**e) Siswa,** merupakan komponen dan sasaran dari proses pembelajaran. Siswa SLTA tergolong dalam kategori masa remaja, yaitu berada dalam usia belasan. Masa remaja merupakan salah satu masa dalam rentang perkembangan manusia selama hidupnya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:107), masa remaja awal berada pada rentang usia 12-13 tahun hingga usia 17-18 tahun, sedangkan masa remaja akhir berada dalam rentang usia 17-18 tahun hingga 21-22 tahun. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa

remaja ini, seseorang sudah mulai tidak menunjukkan sifat kekanak-kanakannya, namun juga belum mampu menunjukkan sifat sebagai orang dewasa.

Masa remaja memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan dengan masa-masa sebelum maupun sesudahnya. Menurut Hurlock (1991) dalam Rita Eka Izzaty, dkk (2008:124), ciri-ciri masa remaja adalah bahwa: 1) Masa remaja sebagai periode penting; 2) Masa remaja sebagai periode peralihan; 3) Masa remaja sebagai periode perubahan; 4) Masa mencari identitas; 5) Usia bermasalah karena menolak bantuan orang dewasa; 6) Usia yang menimbulkan ketakutan/kesulitan; 7) Masa yang tidak realistis, dan; 8) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

Perkembangan emosi dan inteligensi berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak (Enung Fatimah, 2006:93). Anak yang memiliki kemampuan intelektual tinggi dan memiliki emosi yang stabil akan mampu memecahkan berbagai permasalahan hidupnya dalam masyarakat. Perkembangan sosial pada masa remaja berbeda dengan masa kanak-kanak. Pada masa remaja pergaulan bertambah luas termasuk dengan lawan jenis. Menurut Rita Eka Izzaty dkk (2007:138), terdapat beberapa sikap yang ditampilkan remaja dalam kelompok, yaitu kompetisi atau persaingan; konformitas, menarik perhatian, menentang otoritas, dan menolak campur tangan orang dewasa untuk urusan pribadinya.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SLTA, sebagai remaja sedang berada dalam masa peralihan. Masa remaja memiliki ciri yang khas yang dapat berpotensi untuk mendukung proses belajarnya atau justru sebaliknya, termasuk dalam pembelajaran PJOK. Misalnya sikap siswa yang

mencari perhatian dan mencari identitas, sehingga remaja akan berusaha menunjukkan bahwa dirinya yang terbaik. Para siswa akan berusaha untuk berprestasi, selain itu remaja laki-laki biasanya akan belajar beladiri di perguruan beladiri agar dibilang hebat oleh teman-temannya. Dengan demikian, hal tersebut dapat menjadi faktor pendukung guru PJOK dalam mengajar.

### **3. Pembelajaran Beladiri dalam Matapelajaran PJOK**

PJOK telah mengalami beberapa kali perubahan nama. PJOK lebih dikenal dengan sebutan pendidikan jasmani, sehingga istilah PJOK dan pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah sama. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya untuk mempengaruhi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik melalui aktivitas fisik siswa. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Nash (dalam Yusuf Adisasmita 1989:2), bahwa pendidikan jasmani sebagai sebuah aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang menggunakan dorongan aktivitas untuk mengembangkan *fitness*, organik, kontrol *neuro-muskular*, kekuatan intelektual, dan kontrol emosi.

Materi matapelajaran PJOK meliputi: pengalaman mempraktikkan keterampilan dasar permainan dan olahraga; aktivitas pengembangan; uji diri atau senam; aktivitas ritmik; akuatik; pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Salah satu ruang lingkup keterampilan dasar permainan dan olahraga adalah beladiri.

Semua makhluk hidup perlu untuk mempertahankan diri guna bertahan hidup sesuai dengan kondisi tempat tinggalnya. Manusia memiliki kebutuhan akan makan dan minum, pakaian, dan tempat tinggal serta rasa aman. Seiring perkembangan zaman manusia terus mengembangkan cara-cara untuk

memberikan rasa aman, salah satunya adalah keterampilan untuk membeladiri, baik itu untuk mengatasi serangan lawan sesama manusia maupun binatang.

Beladiri berkembang di masing-masing negara sesuai dengan corak atau budaya suatu negara tersebut. Namun, menurut Agung Nugroho (2014:3), pada dasarnya semua olahraga beladiri mempunyai kesamaan, yaitu untuk melakukan pembelaan diri, bukan untuk menyerang terlebih dahulu. Banyak perguruan beladiri yang ada di Indonesia, bahkan beladiri telah masuk ke ranah pendidikan. Banyak sekolah yang mencantumkan beladiri sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler, bahkan beladiri merupakan salah satu materi yang terdapat dalam matapelajaran PJOK. Berikut adalah beberapa contoh jenis olahraga beladiri yang berkembang di Indonesia dan ditemui dalam lembaga pendidikan formal, baik itu diajarkan dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

a) Pencak Silat

Pencak silat merupakan olahraga beladiri warisan budaya bangsa Indonesia yang masih serumpun dengan kebudayaan Melayu. Pada awalnya pencak silat hanya sebagai alat untuk membeladiri terhadap alam dan lawan, kemudian sebagai alat pertahanan di kerajaan-kerajaan, dan perkembangannya kini pencak silat sebagai aspek mental spiritual, seni budaya, dan olahraga (Agung Nugroho:2014:4). Di Indonesia banyak aliran-aliran pencak silat yang berkembang di setiap daerah, sehingga pada tahun 1948 dibentuklah Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) sebagai wadah organisasi untuk mempersatukan berbagai perguruan silat tersebut. Dengan adanya IPSI maka ada standarisasi teknik atau gerakan dalam pencak silat yang sangat penting apalagi dalam upaya

mengajarkan pencak silat pada pendidikan formal. Pencak silat dapat dilakukan dengan tangan kosong maupun dengan senjata, teknik utama dalam pencak silat ada tiga, yaitu: 1) Belaian, merupakan gerakan dalam pencak silat berupa tangkisan dan elakan; 2) Serangan, gerakan serangan dalam pencak silat berupa pukulan, tendangan, jatuhan, dan kuncian; dan 3) Teknik bawah, gerakan yang juga berfungsi untuk menyerang seperti sapuan, sirkel bawah, dan guntingan.

Selain tiga teknik utama tersebut terdapat pula gerakan sikap yang merupakan permulaan sebelum melakukan salah satu teknik, misalnya sikap tegak, sikap kuda-kuda, dan sikap pasang. Dari berbagai macam teknik dan gerakan tersebut kemudian dikembangkan pula menjadi rangkaian gerak yang memiliki tujuan dan filosofi tertentu yang disebut dengan jurus. Mengajarkan teknik-teknik utama tersebut sangat memungkinkan bagi guru PJOK karena tidak terlalu sulit untuk dipelajari. Namun, untuk jurus bisa diganti dengan rangkaian gerakan bebas baik itu dengan cara guru membuat modifikasi rangkaian gerakan atau siswa diberikan kebebasan untuk membuat rangkaian gerakan sesuai dengan kreatifitasnya. Namun jika memang guru merasa siswa mampu untuk mempelajari gerakan jurus yang asli, bisa juga guru memberikan materi gerakan jurus yang sesuai standar IPSI.

#### b) Karate

Karate berasal dari kata *kara* yang berarti kosong, dan *te* yang artinya tangan, jadi dapat diartikan karate adalah beladiri dengan tangan kosong (Agung Nugroho, 2014:6). Karate pada awalnya berasal dari sebuah latihan medis di Cina, tetapi kemudian berkembang di Jepang. Prinsip utama karate bukan untuk

menyerang lawan, namun untuk membuat lawan tidak dapat menyerang lagi. Prinsip dasar karate adalah adanya perputaran atau pergerakan badan di mana hal tersebut menjadi sebuah senjata yang efektif sebagai pertahanan diri dari sebuah serangan.

Teknik-teknik atau gerakan yang diajarkan di dalam karate secara inti bisa dikatakan sama dengan pencak silat, yaitu adanya teknik serangan berupa pukulan dan tendangan, kemudian teknik tangkisan, dan juga hindaran. Selain itu, seperti halnya pencak silat yang memiliki rangkaian gerak yang disebut jurus, dalam karate juga mengenal rangkaian gerak yang disebut dengan *kata*. *Kata* juga dijadikan sebagai tes untuk kenaikan tingkat seorang karateka. *Kata* masih memungkinkan untuk diajarkan dalam pembelajaran PJOK, khususnya untuk *kata* yang tingkatannya masih rendah, misalnya *kata 1 (Heian Shodan)*.

c) Taekwondo

*Tae* berarti kaki, *kwon* berarti pukul, dan *do* artinya cara atau seni, *Tae Kwon Do* artinya seni keperkasaan yang efektif dan superior yang mengandalkan pada teknik-teknik tangan dan kaki untuk membeladiri (Agung Nugroho, 2014:7). Olahraga beladiri ini berasal dari Korea yang mengutamakan gerak kaki. Taekwondo mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1970-an. Awalnya, terdapat dua aliran, yakni aliran taekwondo yang berafiliasi ke *International Tae Kwon Do Federation* (ITF) yang bermarkas di Toronto, Kanada, dan aliran taekwondo yang berafiliasi ke *The World Tae Kwon Do Federation* (WTF) yang bermarkas di Seoul, Korea Selatan. Namun, akhirnya kedua aliran tersebut

melebur menjadi satu aliran saja yang diberi nama *Taekwondo Indonesia* yang berafiliasi ke WTF.

Beladiri taekwondo lebih banyak menggunakan teknik-teknik tendangan karena tendangan dianggap memiliki kekuatan lebih besar daripada pukulan. Sehingga dalam taekwondo dibutuhkan kecepatan, kekuatan, dan tentunya keseimbangan yang bagus. Namun demikian, bukan berarti dalam taekwondo tidak ada pukulan dan tangkisan. Selain itu, sama halnya dengan pencak silat dan karate yang memiliki jurus dan *kata*, dalam taekwondo juga terdapat rangkaian gerakan yang disebut *basic*. Taekwondo masih memungkinkan untuk diajarkan oleh guru PJOK karena secara teknik tidak membutuhkan peralatan yang rumit dan masih aman untuk diajarkan meskipun hanya di lapangan.

Berdasarkan beberapa contoh olahraga beladiri yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya semua jenis beladiri adalah sama, yaitu aktivitas fisik yang dilakukan untuk mempertahankan diri menghadapi serangan lawan. Beladiri jelas memiliki manfaat yang berbeda dari olahraga lainnya yang ada di dalam kurikulum PJOK, yaitu berfungsi untuk memberikan kemampuan seseorang untuk dapat membela dirinya sehingga dapat memberikan rasa aman. Selain itu, sebagai aktivitas fisik tentu beladiri juga dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Dengan demikian apabila beladiri diajarkan di sekolah, maka siswa dapat memiliki kompetensi yang secara karakteristik sangat berbeda dengan kompetensi-kompetensi lain yang terdapat di dalam kurikulum PJOK, sehingga kompetensi yang dimiliki siswa akan lebih lengkap.

Beladiri termuat dalam kurikulum PJOK, yaitu sebagai salah satu ruang lingkup permainan dan olahraga. Namun, guru PJOK tidak diharuskan mengajarkan beladiri, tetapi materi pelaksanaan pembelajaran beladiri disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah. Dengan demikian, apabila banyak faktor yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran beladiri, lebih baik guru PJOK mengajarkan materi beladiri. Hal tersebut akan memberi manfaat lebih bagi para siswa sebagaimana yang telah dipaparkan di atas.

#### **4. Karakteristik guru PJOK di SLTA se Kecamatan Sragen**

Kecamatan Sragen adalah pusat dari pemerintahan daerah Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Sragen merupakan daerah di Jawa Tengah yang letaknya berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Sragen berada di dataran rendah dan tergolong sebagai kota kecil. Di Kecamatan Sragen terdapat 17 sekolah lanjutan tingkat atas yang terbagi menjadi 6 SMA (4 negeri, 2 swasta), dan 12 SMK ( 2 negeri, 7 swasta).

Di Kecamatan Sragen terdapat 46 guru pendidikan jasmani yang mengajar di tingkat SLTA. Mayoritas guru pendidikan jasmani yang mengajar di Sragen berjenis kelamin laki-laki, dari 46 guru hanya 5 yang perempuan. Selain kondisi tersebut, guru pendidikan jasmani di SLTA se Kecamatan Sragen memiliki riwayat pendidikan yang sesuai dengan bidangnya. Guru PJOK di Kecamatan Sragen berlatar belakang pendidikan dari Perguruan Tinggi dengan prodi yang sesuai dengan bidang mengajar PJOK. Usia para guru pendidikan jasmani di SLTA se Kecamatan Sragen bervariasi dari usia 20-an tahun hingga usia

mendekati masa pensiun. Status kepegawaian juga bervariasi, ada yang berstatus PNS, guru honorer, dan guru tetap di sekolah swasta.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian ini, banyak guru PJOK di Kecamatan Sragen yang memilih tidak mengajarkan materi beladiri. Beladiri memang bukan materi wajib, sehingga bukan suatu kesalahan apabila guru PJOK tidak mengajarkannya. Berbagai alasan disampaikan oleh para guru PJOK mengapa mereka memilih untuk tidak mengajarkan materi beladiri. Salah satu alasan yang disampaikan beberapa guru adalah bahwa yang bersangkutan kurang percaya diri untuk menyampaikan materi beladiri. Guru kurang percaya diri karena berbagai hal, misalnya kurang menguasai materi, usia yang sudah tua sehingga tidak percaya diri untuk memberikan contoh gerakan kepada siswa, serta guru khawatir tidak bisa membuat siswa antusias karena biasanya siswa hanya menyukai materi permainan. Selain itu guru menganggap sumber belajar materi beladiri masih minim, sehingga guru sulit untuk mengembangkan kompetensi dalam menguasai materi beladiri.

Alokasi waktu juga menjadi salah satu alasan dari sebagian guru PJOK di SLTA se-Kecamatan Sragen untuk memilih tidak mengajarkan materi beladiri. Alokasi waktu dalam pembelajaran PJOK dianggap kurang terutama bagi sekolah yang menggunakan kurikulum 2006 (KTSP), sehingga guru tidak bisa jika dituntut untuk menyampaikan semua materi yang ada di dalam kurikulum.

Berdasarkan pendapat para guru yang memilih tidak mengajarkan beladiri, seolah banyak hambatan dalam mengajarkan materi beladiri namun pada kenyataannya cukup banyak pula guru yang memilih mengajarkan beladiri.

Apabila dihitung maka jumlahnya hampir seimbang antara guru yang mengajarkan dengan yang tidak mengajarkan beladiri. Pendapat dari para guru yang mengajarkan beladiri cukup beragam. Ada yang memilih mengajarkan karena memang *basicnya* adalah seorang ahli beladiri, namun ada pula yang meskipun bukan ahli beladiri tetap memilih mengajarkan karena beladiri dianggap tidak membutuhkan sarana prasarana yang rumit. Selain itu adanya siswa yang mengikuti latihan beladiri dianggap mempermudah guru dalam menyampaikan materi beladiri.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal mengajarkan materi beladiri, guru PJOK di SLTA yang ada di Kecamatan Sragen memiliki karakteristik yang beragam. Karakteristik yang menarik adalah bahwa adanya guru yang meskipun sama-sama bukan ahli beladiri, namun memiliki pilihan yang berbeda, yaitu ada yang memilih mengajarkan dan ada pula yang memilih tidak mengajarkan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebenarnya ada faktor-faktor yang berpotensi dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran penjasorkes, khususnya materi beladiri.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan atau dapat dikatakan penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Awang Darmawan dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik

deskriptif secara kuantitatif dengan persentase tentang faktor-faktor yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat secara keseluruhan berada pada kategori cukup mendukung dengan rincian kategori sangat mendukung berjumlah 2 (6,67%) guru, pada kategori mendukung berjumlah 9 (30,00%) guru, pada kategori cukup mendukung berjumlah 12 (40,00%) guru, pada kategori kurang mendukung berjumlah 7 (23,33%) guru, dan pada kategori tidak mendukung tidak ada (0,00%).

### **C. Kerangka Berpikir**

Sebaik apapun kurikulum dalam sebuah pendidikan di suatu negara, tentu tidak akan berarti apa-apa jika tidak dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran di sekolah. Seorang guru adalah yang memegang peranan penting dalam hal terlaksana atau tidaknya suatu proses pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Keterlaksanaan sebuah pembelajaran menjadi sebuah kewajiban bagi seorang guru, karena tugas seorang guru terkait sebagai pengajar adalah merencanakan, melaksanakan, dan menilai/ mengevaluasi hasil belajar siswa. Jika guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, maka hal tersebut juga akan sangat berguna dalam pengembangan sebuah kurikulum di suatu negara agar semakin menjadi lebih baik.

Di dalam kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia, PJOK adalah salah satu matapelajaran yang harus diajarkan kepada para siswa. Salah satu ruang lingkup PJOK adalah keterampilan permainan dan olahraga yang di dalamnya

terdapat kompetensi dasar tentang olahraga beladiri. Materi beladiri tidak wajib diajarkan, namun disesuaikan dengan kondisi di sekolah. Oleh sebab itu seorang guru PJOK lebih baik mengajarkan materi beladiri tersebut apabila kondisi di sekolah mendukung pelaksanaan pembelajaran beladiri. Namun, banyak guru PJOK yang memilih tidak mengajarkan materi beladiri kepada para siswa, padahal di sisi lain cukup banyak pula guru yang mengajarkan beladiri. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebenarnya ada faktor-faktor yang berpotensi mendukung pelaksanaan pembelajaran beladiri.

Oleh sebab itu, perlu diketahui seberapa besar faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri. Setelah diketahui besar kecilnya kontribusi faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru PJOK untuk mengajarkan materi beladiri supaya siswa memiliki kompetensi-kompetensi yang lebih beragam dan lengkap.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* menggunakan kuesioner. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis, melainkan menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala, atau keadaan. Dengan demikian, peneliti hanya ingin mendapatkan gambaran tentang seberapa besar faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen. Maksud dari variabel penelitian ini, yaitu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang dapat mendukung terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen. Agar mencapai tujuan tersebut, penelitian ditinjau berdasarkan 5 faktor yaitu kurikulum, guru, materi, sumber belajar, dan siswa dengan menggunakan instrumen angket.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di 16 SLTA yang ada di Kecamatan Sragen dengan waktu penelitian pada tanggal 4-23 Agustus 2016.

#### D. Populasi dan Subjek Penelitian

Variabel penelitian ini adalah tentang faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen, sehingga yang menjadi sampel penelitian adalah guru PJOK yang mengajar di SLTA yang ada di Kecamatan Sragen. Menurut Suharsimi Arikunto (1995:125), apabila jumlah anggota subjek dalam populasi tidak lebih dari 150 orang, dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, maka subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh guru PJOK yang mengajar di SLTA se -Kecamatan Sragen karena jumlahnya hanya 46 orang. Berikut adalah tabel distribusi guru PJOK di SLTA se-Kecamatan Sragen:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMA Negeri 1 Sragen	4
2	SMA Negeri 2 Sragen	3
3	SMA Negeri 3 Sragen	4
4	SMK Negeri 1 Sragen	5
5	SMK Negeri 2 Sragen	6
6	MA Negeri 1 Sragen	2
7	SMA Muhammadiyah 1 Sragen	3
8	SMK Citra Medika Sragen	2
9	SMK Dian Kirana 1 Sragen	2
10	SMK Kesehatan Miftahul Jannah Sragen	1
11	SMK Migas Sragen	1
12	SMK Muhammadiyah 1 Sragen	2
13	SMK Muhammadiyah 2 Sragen	3
14	SMK Muhammadiyah 4 Sragen	3
15	SMK Sukawati Sragen	3
16	SMK Widya Wisata	2
Jumlah		46

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2007:142). Tujuannya adalah memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri. Angket atau kuesioner dipilih karena memudahkan responden dalam menjawab serta efisien untuk proses pengumpulan data. Responden dalam penelitian adalah guru PJOK, kemudian dalam kuesioner terdapat beberapa pernyataan dengan alternatif jawaban “Sangat Mendukung (SM)”, “Mendukung (M)”, “Tidak Mendukung (TM)”, dan “Sangat Tidak Mendukung (STM)”

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen dibutuhkan sebagai alat untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Menurut Sutrisno Hadi (1991:7), jika akan melakukan penelitian dan perlu menggunakan instrumen apakah itu angket, tes atau rating scale, jangan tergesa-gesa menyusun sendiri instrumen yang diperlukan, pakai saja yang sudah ada, jika perlu dengan penyesuaian seperlunya serta jangan lupa minta ijin kepada pemiliknya. Berdasarkan pendapat tersebut, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang dibuat oleh Awang Darmawan yang pernah digunakan

untuk pengambilan data penelitian dengan variabel yang hampir sama. Instrumen disesuaikan tanpa mengubah makna dan nilai dari setiap butir pernyataan.

Instrumen tersebut telah teruji validitas dan reliabilitasnya, tetapi peneliti tetap melakukan ujicoba instrumen tersebut kepada para guru PJOK di Kecamatan Karangmalang. Kecamatan Karangmalang dipilih untuk ujicoba instrumen karena karakteristiknya sama dengan Kecamatan Sragen, serta letaknya pun berbatasan langsung dengan Kecamatan Sragen. Ujicoba dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut benar-benar sah untuk digunakan pada obyek yang berbeda walaupun permasalahannya sama.

. Berikut ini tabel kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebelum diujicobakan:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen	a. Kurikulum	1, 2, 3, 5, 6	4	6
	b. Guru	7, 8, 9, 10, 12	11	6
	c. Materi	13, 14, 15, 16, 17, 18	19, 20	8
	d. Sumber belajar	21, 22, 23, 26	24, 25	6
	e. Siswa	27, 28, 29, 31, 32	30	6
<b>Jumlah</b>				32

Tabel 3. Penskoran Butir Pernyataan

No	Kriteria Jawaban	Skor Butir Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Mendukung (SM)	4	1
2	Mendukung (M)	3	2
3	Tidak Mendukung (TM)	2	3
4	Sangat Tidak Mendukung (STM)	1	4

a. Ujicoba instrumen penelitian

Agar diperoleh sebuah instrumen penelitian yang baik, maka instrumen penelitian tersebut perlu diujicobakan terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut layak atau dapat digunakan untuk pengambilan data atau tidak. Ujicoba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sebagai syarat pokok dari sebuah instrumen pengumpul data yang baik.

1) Uji validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1995:219), “validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur”. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, yaitu skor yang ada pada tiap-tiap butir dikorelasikan dengan skor total dari butir-butir tiap faktor. Dalam penelitian ini, analisis butir soal menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan x dipandang sebagai skor butir dan y dipandang sebagai skor total dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi momen tangkar

$\sum X$  = Sigma atau jumlah X ( skor butir )

$\sum X^2$  = Sigma X kuadrat

$\sum Y$  = Sigma Y ( skor faktor )

$\sum Y^2$  = Sigma Y kuadrat

$\sum XY$  = Sigma tangkar ( perkalian ) X dengan Y

N = Cacah subjek uji-coba (Suharsimi Arikunto, 2002: 243).

Dalam menguji validitas instrumen ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi komputer berupa program SPSS seri 16. Butir pernyataan dalam instrumen ini dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih dari nilai r tabel. Ujicoba penelitian ini menggunakan 8 orang sampel, sehingga r tabelnya adalah 0,632. Setelah dilakukan uji validitas, hasilnya terdapat 1 butir pernyataan yang gugur, yaitu butir pernyataan nomor 20. Dengan demikian, butir pernyataan yang dinyatakan sah dan digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini berjumlah 31 butir pernyataan.

## 2) Reliabilitas Angket

Reliabilitas merupakan persyaratan pokok kedua dari sebuah instrumen pengumpul data. Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji tingkat konsistensi dari instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil dari pengukuran menunjukkan hasil yang konsisten dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left( \frac{V_t - V_x}{V_t} \right) = \frac{M}{M-1} \left( 1 - \frac{V_x}{V_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = Reliabilitas yang dicari

$V_t$  = Varians total ( faktor )

$V_x$  = Varians butir

$M$  = Jumlah butir pernyataan (Sutrisno Hadi, 1991:56)

Dalam penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 16. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan nilai keseluruhan *cronbach's alpha* sebesar 0,962.

Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen yang sah dan digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen Setelah Ujicoba

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen	a. Kurikulum	1, 2, 3, 5, 6	4	6
	b. Guru	7, 8, 9, 10, 12	11	6
	c. Materi	13, 14, 15, 16, 17, 18	19	7
	d. Sumber belajar	20, 21, 22, 25	23, 24	6
	e. Siswa	26, 27, 28, 30, 31	29	6
<b>Jumlah</b>				31

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindak lanjut dari kegiatan pengumpulan data. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase yang dihitung dengan rumus berikut ini:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka persentase

f = Frekuensi

N = Banyaknya data individu/ jumlah subjek

(Anas Sudijono, 2011:43)

Kemudian, untuk memberikan makna, dibuat kategori dengan menggunakan acuan batasan norma dalam Anas Sudijono(2011:175) berikut ini:

Tabel 5. Penentuan Kategori Skor Data Hasil Penelitian

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 SD$
2	Tinggi	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$
3	Sedang	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$
4	Rendah	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$
5	Sangat Rendah	$X < M - 1,5 SD$

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

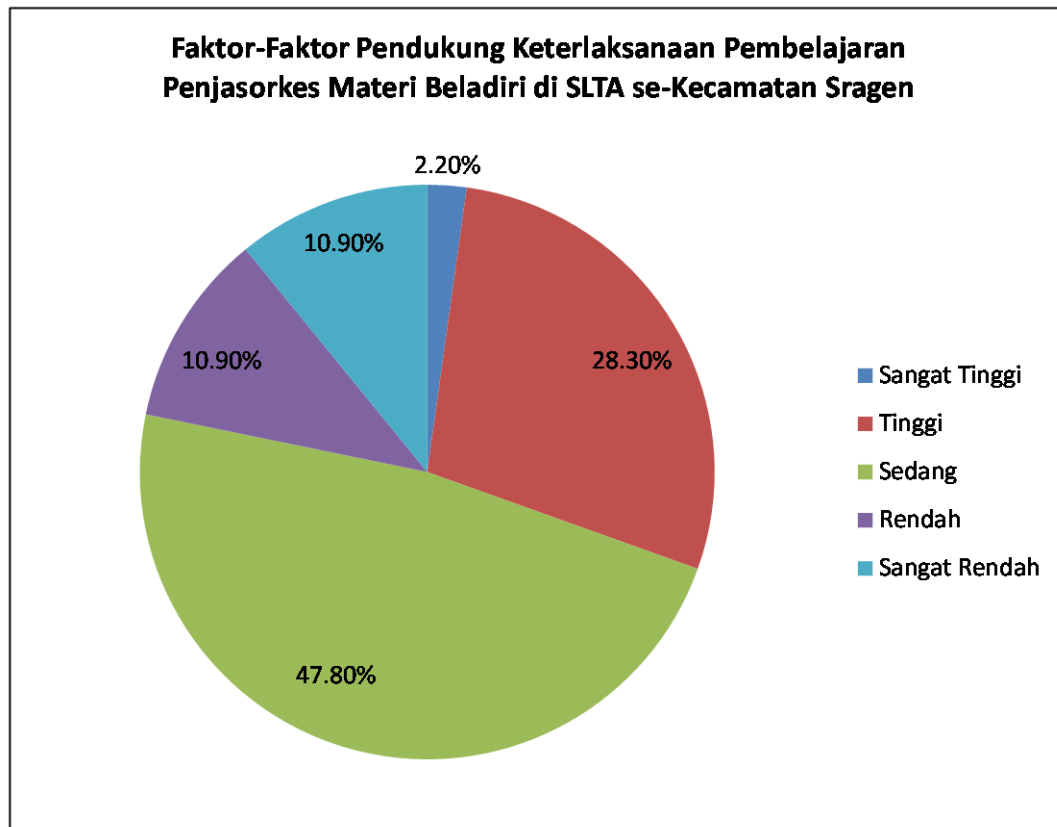
Faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen diukur menggunakan angket yang berisi 31 pernyataan, dengan jumlah responden sebanyak 46 orang guru PJOK. Analisis skor jawaban secara keseluruhan menghasilkan nilai tertinggi 115, nilai terendah 61, rata-rata 94,83, median 96, modus 95, dan standar deviasi 12,93. Setelah memperoleh data statistik tersebut, kemudian dihitung untuk memperoleh distribusi frekuensi. Perhitungan dapat dilihat di lampiran, dan berikut ini adalah tabel hasil distribusi frekuensi faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	> 113	1	2,2
2	Tinggi	101-113	13	28,3
3	Sedang	88-100	22	47,8
4	Rendah	75-87	5	10,9
5	Sangat Rendah	<75	5	10,9
Jumlah			46	100,0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen berada pada kategori sangat tinggi sebesar 2,2%, kategori tinggi sebesar 28,3%, kategori sedang sebesar 47,8%, kategori rendah sebesar 10,9%, dan kategori sangat rendah sebesar 10,9%.

Untuk lebih memperjelas distribusi frekuensi faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen, dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:



Gambar 1. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen.

Secara keseluruhan terdapat 5 faktor yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu kurikulum, guru, materi, sumber belajar, dan siswa. Besarnya persentase dari kelima faktor tersebut berbeda beda, sehingga dapat dikatakan ada faktor yang lebih mendukung dibandingkan faktor lainnya. Berikut ini adalah tabel besarnya persentase dari masing-masing faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri secara keseluruhan:

Tabel 7. Persentase Masing-Masing Faktor Pendukung Pembelajaran PJOK Materi Beladiri

No	Faktor Pendukung	Persentase
1	Kurikulum	20,3%
2	Guru	20,1%
3	Materi	19,9%
4	Sumber Belajar	19,6%
5	Siswa	20,1%
Jumlah		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa faktor kurikulum memiliki persentase sebesar 20,3%, guru sebesar 20,1%, materi sebesar 19,95%, sumber belajar 19,6%, dan siswa sebesar 20,1%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan faktor kurikulum menjadi faktor yang paling mendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri diantara faktor lainnya, sedangkan faktor sumber belajar memiliki persentase terendah diantara semua faktor yang ada. Namun demikian, perbedaan besarnya persentase diantara kelima faktor tersebut tidaklah terlalu jauh.

Sedangkan hasil perhitungan distribusi frekuensi pada masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kurikulum

Analisis data dari faktor kurikulum diperoleh skor tertinggi 24, skor minimum 13, rata-rata 18,57, median 18, modus 18, dan standar deviasi 2,639. Berdasarkan analisis data tersebut, dihasilkan distribusi frekuensi pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen Ditinjau dari Faktor Kurikulum

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	>22	2	4,3
2	Tinggi	20-22	14	30,4
3	Sedang	17-19	19	41,3
4	Rendah	14-16	6	13,0
5	Sangat Rendah	<13	5	10,9
Jumlah			46	100,0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada faktor kurikulum yang mendukung pembelajaran PJOK materi beladiri hasilnya pada kategori sangat tinggi 4,3%, kategori tinggi 30,4%, kategori sedang 41,3%, kategori rendah 13%, dan kategori sangat rendah sebesar 10,9%.

## 2. Faktor Guru

Analisis data dari faktor guru diperoleh skor tertinggi 24, skor minimum 10, rata-rata 18,46, median 19, modus 20, dan standar deviasi 3,305. Berdasarkan analisis data tersebut, dihasilkan distribusi frekuensi pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen Ditinjau dari Faktor Guru

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	>22	1	2,2
2	Tinggi	20-22	11	23,9
3	Sedang	17-19	24	52,2
4	Rendah	14-16	6	13,0
5	Sangat Rendah	<13	4	8,7
Jumlah			46	100,0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada faktor guru yang mendukung pembelajaran PJOK materi beladiri hasilnya pada kategori sangat

tinggi 2,2%, kategori tinggi 23,9%, kategori sedang 52,2%, kategori rendah 13%, dan kategori sangat rendah sebesar 8,7%.

### 3. Faktor Materi

Analisis data dari faktor materi diperoleh skor tertinggi 27, skor minimum 14, rata-rata 21,3, median 21, modus 21, dan standar deviasi 3,168. Berdasarkan analisis data tersebut, dihasilkan distribusi frekuensi pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen Ditinjau dari Faktor Materi

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	>25	3	6,5
2	Tinggi	23-25	13	28,3
3	Sedang	20-22	22	47,8
4	Rendah	17-19	3	6,5
5	Sangat Rendah	<17	5	10,9
Jumlah			46	100,0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada faktor materi yang mendukung pembelajaran PJOK materi beladiri hasilnya pada kategori sangat tinggi 6,5%, kategori tinggi 28,3%, kategori sedang 47,8%, kategori rendah 6,5%, dan kategori sangat rendah sebesar 10,9%.

### 4. Faktor Sumber Belajar

Analisis data dari faktor sumber belajar diperoleh skor tertinggi 24, skor minimum 11, rata-rata 18,02, median 18, modus 18, dan standar deviasi 3,221. Berdasarkan analisis data tersebut, dihasilkan distribusi frekuensi pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen Ditinjau dari Faktor Sumber Belajar

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	>22	1	2,2
2	Tinggi	20-22	17	37,0
3	Sedang	17-19	20	43,5
4	Rendah	14-16	1	2,2
5	Sangat Rendah	<13	7	15,2
Jumlah			46	100,0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada faktor sumber belajar yang mendukung pembelajaran PJOK materi beladiri hasilnya pada kategori sangat tinggi 2,2%, kategori tinggi 37%, kategori sedang 43,5%, kategori rendah 2,2%, dan kategori sangat rendah sebesar 15,2%.

#### 5. Faktor Siswa

Analisis data dari faktor siswa diperoleh skor tertinggi 24, skor minimum 12, rata-rata 18,48, median 19, modus 18, dan standar deviasi 2,689. Berdasarkan analisis data tersebut, dihasilkan distribusi frekuensi pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen Ditinjau dari Faktor Siswa

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	>22	3	6,5
2	Tinggi	20-22	14	30,4
3	Sedang	17-19	17	37,0
4	Rendah	14-16	8	17,4
5	Sangat Rendah	<13	4	8,7
Jumlah			46	100,0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada faktor siswa yang mendukung pembelajaran PJOK materi beladiri hasilnya pada kategori sangat

tinggi 2,2%, kategori tinggi 37%, kategori sedang 43,5%, kategori rendah 2,2%, dan kategori sangat rendah sebesar 15,2%.

## **B. Pembahasan**

Pada subbab sebelumnya telah diketahui hasil perhitungan distribusi frekuensi faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen. Secara keseluruhan hasil distribusi frekuensi pada kategori sangat tinggi sebesar 2,2%, kategori tinggi sebesar 28,3%, kategori sedang sebesar 47,8%, kategori rendah sebesar 10,9%, dan kategori sangat rendah sebesar 10,9%. Adapun pembahasan hasil perhitungan distribusi frekuensi pada masing-masing faktornya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Kurikulum**

Berdasarkan perhitungan pada subbab sebelumnya, pada faktor kurikulum diperoleh hasil persentase terbesar pada kategori sedang, yaitu dengan persentase sebesar 41,3%. Kurikulum yang digunakan setiap sekolah berbeda-beda, ada yang menggunakan kurikulum 2013 (K13) dan ada pula yang menggunakan kurikulum 2006 (KTSP). Perbedaan kedua kurikulum tersebut paling terlihat pada alokasi waktu, yaitu pada kurikulum 2013 guru memiliki lebih banyak alokasi waktu untuk mengajar.

Meskipun ada perbedaan kurikulum yang digunakan oleh masing-masing sekolah, dari hasil penelitian dapat dikatakan faktor kurikulum cukup untuk mendukung terlaksananya pembelajaran PJOK materi beladiri. Menurut Nana Sudjana (1989:1), terdapat tiga variabel utama yang saling berkaitan dalam strategi pelaksanaan pendidikan di sekolah, yaitu kurikulum, guru, dan proses

belajar mengajar. Oleh sebab itu, baik K13 ataupun KTSP sama-sama dapat dijadikan acuan bagi guru PJOK untuk mengajarkan materi beladiri karena pada kedua kurikulum tercantum materi beladiri. Dengan demikian, pembelajaran PJOK materi beladiri dapat terlaksana jika ditinjau dari faktor kurikulum.

## 2. Faktor Guru

Persentase terbesar dari faktor guru adalah pada kategori sedang, yaitu 52,2%. Guru adalah faktor yang sangat berperan dalam keterlaksanaan sebuah proses pembelajaran. Guru adalah yang menentukan materi apa saja yang akan dipelajari oleh siswa, namun tetap dengan mengacu pada kurikulum. Guru sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan, karena guru adalah yang langsung berinteraksi dengan siswa untuk membantu perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi pada faktor guru menunjukkan bahwa sebenarnya guru PJOK yang mengajar di SLTA se-Kecamatan Sragen cukup mendukung terlaksananya pembelajaran PJOK materi beladiri. Hal tersebut karena memang latar belakang pendidikan guru PJOK SLTA di Kecamatan Sragen sesuai dengan bidangnya sehingga guru PJOK yang mengajar di SLTA se-Kecamatan Sragen memiliki bekal untuk mengajar semua materi PJOK, termasuk di antaranya adalah beladiri. Namun demikian, tetap ada guru yang kurang menguasai materi beladiri

Menurut Gilbert H. Hunt dalam Rosyada yang dikutip oleh Suyono dan Hariyanto (2014: 08), beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar pembelajaran efektif adalah bahwa gurur harus memiliki pengetahuan yang

memadai dalam matapelajaran yang diampunya, dan guru mampu memberikan jaminan bahwa apa yang disampaikan mencakup semua unit bahasan. Berdasarkan pendapat tersebut guru yang kurang menguasai materi beladiri akan cenderung memilih tidak mengajarkan beladiri. Namun, dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor guru cukup mendukung pelaksanaan pembelajaran beladiri yang artinya cukup banyak guru yang memilih menyampaikan semua unit bahasan kepada para siswanya.

### 3. Faktor Materi

Perhitungan distribusi frekuensi pada faktor materi menunjukkan bahwa persentase terbesar pada kategori sedang dengan persentase 47,8%. Materi tentu sangat berpengaruh terhadap keterlaksanaan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, faktor materi dapat dikatakan cukup mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri. Menurut Jamil Suprihatiningrum (2013:297) bahwa bahan pelajaran adalah materi atau isi dari suatu pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dan harus dikuasai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, faktor materi cukup mendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri karena jika tidak ada materi beladiri tentu pembelajaran beladiri juga tidak dapat dilaksanakan.

Adanya guru yang tidak mengajarkan materi beladiri dikarenakan materi tidak hanya harus dikuasai oleh siswa, namun juga oleh guru karena pada dasarnya guru yang akan mengajarkan materi kepada siswa. Dengan minimnya ilmu tentang beladiri oleh sebagian guru, maka idealnya materi beladiri harus sering dibahas dalam forum guru. Selain itu untuk menambah ilmu tentang

beladiri bagi para guru PJOK, juga sebaiknya diadakan penataran tentang materi beladiri bagi para guru PJOK. Jika materi sudah dikuasai oleh guru, maka akan berimbas pada minat guru PJOK untuk mengajarkan beladiri.

#### 4. Faktor Sumber Belajar

Persentase terbesar dari faktor sumber belajar adalah pada kategori sedang, yaitu 43,5%. Faktor sumber belajar dapat dikatakan cukup mendukung karena meskipun masih minim sumber belajar materi beladiri yang berasal dari buku, pada dasarnya sumber belajar tidak harus dari buku. Menurut Abdul Majid (2007: 170), sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung informasi dan disimpan dalam bentuk media dan dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, sumber belajar bisa dicari di internet baik itu berupa artikel, gambar, maupun video. Selain internet, sumber belajar juga bisa berasal dari ahli beladiri. Namun memang idealnya sumber belajar yang utama adalah dari buku pelajaran yang sudah teruji kesahihannya. Apabila sumber belajar lengkap dari berbagai unsur, tentu akan lebih memudahkan guru dan lebih mendukung terlaksananya pembelajaran PJOK materi beladiri.

#### 5. Faktor Siswa

Persentase terbesar faktor-faktor pendukung pembelajaran beladiri ditinjau dari faktor siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 43,5%. Siswa juga merupakan salah satu komponen utama dalam sebuah proses pembelajaran. Tanpa adanya siswa, tentu proses pembelajaran tidak akan dapat terlaksana. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan kondisi siswa di SLTA se-

Kecamatan Sragen cukup mendukung terlaksananya pembelajaran PJOK materi beladiri.

Menurut Rita Eka Izzaty dkk (2007:138), beberapa sikap yang ditampilkan remaja dalam kelompok, yaitu kompetisi atau persaingan serta menarik perhatian. Berdasarkan pendapat tersebut, adanya siswa yang memiliki kemampuan beladiri jelas memudahkan guru dalam mengajar beladiri karena siswa akan bersedia untuk membantu guru memberikan contoh teknik beladiri untuk menarik perhatian teman-temannya. Selain itu, siswa juga akan bersaing meraih nilai bagus, sehingga siswa akan menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 47,8%. Kurikulum menjadi faktor yang paling mendukung diantara faktor-faktor lainnya, yaitu dengan persentase sebesar 20,3%. Sedangkan persentase terendah ada pada faktor sumber belajar, yaitu sebesar 19,6%.

Hal yang sama juga terdapat pada hasil analisis pada masing-masing faktor. Pada kategori kurikulum persentase terbesar ada pada kategori sedang dengan persentase 41,3%, kemudian pada faktor guru persentase terbesar juga pada kategori sedang dengan persentase sebesar 52,2%. Selain kedua faktor tersebut, pada faktor materi, persentase terbesar juga pada kategori sedang dengan persentase sebesar 47,8%, lalu pada faktor sumber belajar persentase terbesar pada kategori sedang dengan persentase sebesar 43,5%, dan terakhir pada kategori

siswa pun persentase terbesar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 43,5%.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran di SLTA se-Kecamatan Sragen cukup mendukung terlaksananya pembelajaran PJOK materi beladiri. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan bahwa persentase terbesar ada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 47,8%. Faktor kurikulum menjadi faktor yang paling mendukung diantara semua faktor yang ada dengan persentase sebesar 20,3%, sedangkan faktor sumber belajar memiliki persentase terendah dengan persentase sebesar 19,6%.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya responden yang dalam mengisi jawaban kurang obyektif atau tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.
2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen buatan orang lain dan tergolong sebagai instrumen yang tidak baku, serta peneliti hanya melakukan ujicoba instrumen sebanyak 1 kali. Hasil ujicoba menunjukkan ada 1 butir pernyataan yang tidak valid dan peneliti menghapus butir pernyataan tersebut.
3. Peneliti tidak dapat mengontrol dan memastikan bahwa setiap responden benar-benar mengisi angket secara jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, peneliti tidak dapat memastikan apakah angket

benar-benar diisi sendiri oleh responden. Hal tersebut dikarenakan tidak semua responden mengisi angket secara langsung dengan disaksikan oleh peneliti.

4. Hasil penelitian ini masih sebatas pada faktor-faktor yang secara umum mempengaruhi proses pembelajaran, belum membahas secara spesifik pada faktor yang secara khusus mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran salah satu olahraga beladiri.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru PJOK yang mengajar di SLTA se-Kecamatan Sragen, diharapkan dapat mengoptimalkan semua faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran, khususnya faktor-faktor yang telah diteliti dan terbukti cukup mendukung untuk terlaksananya pembelajaran PJOK materi beladiri. Meskipun beladiri bukan materi yang harus diajarkan, namun apabila kondisi di sekolah cukup mendukung pelaksanaannya maka akan lebih baik jika diajarkan. Selain itu, para guru diharapkan untuk jangan pernah berhenti belajar untuk menambah wawasan dan kemampuan tentang PJOK termasuk materi beladiri.
2. Bagi Dinas Pendidikan Sragen, diharapkan untuk lebih memperhatikan guru PJOK diantaranya dengan cara mengadakan penataran materi beladiri, memperbanyak sumber belajar materi beladiri, sehingga kompetensi guru semakin baik dan harapannya berimbas pada kualitas pembelajaran PJOK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Agung Nugroho. (2004). *Diktat Dasar-Dasar Pembelaan Pencak Silat*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus S. Suryobroto. (2004) *Diktat Matakuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Awang Darmawan. (2015). Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat Di SMA se-Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Enung Fatimah. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Penyusun. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Masnur Muslich. (2014). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana. (2013). *Pendidikan Pencak Silat: Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Peraturan Pemerintah Nomor32. (2013). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyono dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Uhar Suharsaputra. (2013). *Menjadi Guru Berkarakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Undang-Undang Nomor 14. (2005). *Guru dan Dosen*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Nomor 20. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Yusuf Adisasmita. (1989). *Prinsip-Prinsip Pendidikan Jasmani: Hakekat Filsafat dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541

Nomor : 345/UN.34.16/PP/2016. 25 Juli 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : **Ka. Badan Kesbanglinmas**  
**Jl. Jenderal Sudirman No. 5**  
**Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Bayu Sukarno Putro.  
NIM : 12601241019.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s.d September 2016.  
Tempat/Obyek : Guru Penjasorkes SLTA Se-Kecamatan Sragen.  
Judul Skripsi : Faktor - faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA Se-Kecamatan Sragen.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

ProL Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SLTA .....
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Nomor : 074/2144/Kesbangpol/2016  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yogyakarta, 28 Juli 2016  
Kepada Yth :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah  
Nomor : 070/2333/04.4/2016  
Tanggal : 26 Juli 2016  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "FAKTOR FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES MATERI BELADIRI DI SLTA SE KECAMATAN SRAGEN", kepada:

Nama : BAYU SUKARNO PUTRO  
NIM : 12601241019  
No. HP/Identitas : 0852291846/No.KTP. 3314101111930003  
Prodi /Jurusan : PJKR/POR  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SLTA Se - Kecamatan Sragen, Provinsi Jawa Tengah  
28 Juli 2016 s.d s.d September 2016

Waktu Penelitian :

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
KABID. POLDAGRI DAN KEMASYARAKATAN



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/2369/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2144/Kesbangpol/2016 tanggal 28 Juli 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : BAYU SUKARNO PUTRO
2. Alamat : Maron RT.002/ RW.006, Kelurahan Nglorog, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES MATERI BELADIRI DI SLTA SE-KECAMATAN SRAGEN
- b. Tempat / Lokasi : Sekolah Lanjutan Tingkat Atas se-Kecamatan Sragen, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Keolahragaan
- d. Waktu Penelitian : 01 Agustus 2016 s.d. 30 September 2016
- e. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 01 Agustus 2016





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131


Semarang, 01 Agustus 2016

Nomor : 070/8109/2016  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Bupati Sragen  
u.p. Kepala Badan Kesbangpol dan  
Linmas Kab. Sragen

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/2369/04.5/2016 Tanggal 01 Agustus 2016 atas nama BAYU SUKARNO PUTRO dengan judul proposal FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES MATERI BELADIRI DI SLTA SE-KECAMATAN SRAGEN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
  
H. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.  
Pemula Utama Madya  
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. Bayu Sukarno Putro.



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN  
PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Raya Sukowati No. 8 Sragen Telp. (0271) 891432

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/303/028/2016

- I. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- II. Memperhatikan : Surat Badan Penanaman Modal Daerah Pemrov Jateng tanggal 01 Agustus 2016 Nomor 070/8109/2016 Perihal Rekomendasi Penelitian.

- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Sragen memberikan rekomendasi kepada :

Nama : BAYU SUKARNO PUTRO  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Maron RT 02/06, Nglorog, Sragen.

**Untuk melakukan Penelitian guna Menyusun SKRIPSI dengan rincian sebagai berikut :**

Judul Penelitian : "FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES MATERI BELADIRI DI SLTA SE-KECAMATAN SRAGEN"  
Waktu : 3 Agustus S/D 30 September 2016.  
Lokasi Penelitian : SLTA Se wilayah Kecamatan Sragen  
Penanggung Jawab : Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Pd.

- IV. Ketentuan yang harus ditaati :

- 1). Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketentraman, ketertiban dan keamanan umum (stabilitas daerah);
- 2). Sebelum kegiatan dimulai agar terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/penguasa daerah yang akan dijadikan obyek penelitian. Dan setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesbang Politik dan Linmas Kab. Sragen;
- 3). Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ternyata tidak mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada, maka surat rekomendasi akan dicabut.

- V. Apabila surat rekomendasi ini di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : SRAGEN  
Pada Tanggal : 3 Agustus 2016

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
KABUPATEN SRAGEN  
Kepala Bidang Hubungan Antar Lembaga

SUGENG PRIYONO, SH  
NIP. 19640610 199403 1 007

SURAT REKOMENDASI ini disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpollinmas Kab. Sragen (sebagai laporan);
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sragen;
3. Kepala SLTA Se wilayah Kecamatan Sragen;
4. Peneliti/mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

## Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
DAERAH SRAGEN

**SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN**  
STATUS TERAKREDITASI (A)  
Jl. Raya Sukowati Kotak Pos 108 Sragen Kode Pos 57213 Telp (0271) 891946  
Website : www e-mail :

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 325/K-2/SMAM/VIII/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Nama : MUSTOFA, S.Pd, MM  
No. NBM : 645 892  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Muhammadiyah 1 Sragen  
Alamat : Jalan Raya Sukowati PO BOX 108 Sragen

Menyatakan dengan sebenarnya :

Nama : BAYU SUKARNO PUTRO  
NIM : 12601241019  
Prodi : PJKR  
Univ : UNY

Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Observasi, Penelitian dan Permintaan Data Pada Tanggal 20 – 22 Agustus 2016. Yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES MATERI BELADIRI DI SLTA SE KECMATAN SRAGEN”** di SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Ajaran 2015/ 2016.

Demikian untuk menjadikan periksa adanya.

Sragen, 23 Agustus 2016  
Kepala Sekolah  
**MUSTOFA, S.Pd,MM**  
NBM: 645 892





PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 SRAGEN**  
Jalan Perintis Kemerdekaan Nomor 16 Telp. 0271 891096  
Fax. 0271 8821184 SRAGEN 57214

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 070/1439/268/2016


Kepala SMA Negeri 1 Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : BAYU SUKARNO PUTRO  
NIM : 12601241019  
Jurusan : Penjasorkes  
Fakultas : FPOK Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Maron RT. 02/06, Nglorog, Sragen

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Sragen mulai 5 s.d. 10 Agustus 2016, dengan judul:

**“FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
PENJASORKES MATERI BELADIRI DI SLTA SE-KECAMATAN SRAGEN”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 11 Agustus 2016  
Kepala Sekolah  
  
**Bambang Margono, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 196704081992011001



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 2 SRAGEN**

Jl. Angrek No. 34 Telp. (0271) 891215 Sragen Kode Pos 57212  
Website : www.sman2sragen.sch.id – Email : sman2sragen79@ymail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423/51/269/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Sragen menerangkan bahwa, mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a : BAYU SUKARNO PUTRO  
N I M : 12601241019  
Program Studi : Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta , telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 2 Sragen pada tanggal 6 s.d.11 Agustus 2016, guna memenuhi tugas menyusun Skripsi dengan judul :  
**"Faktor-faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-kecamatan Sragen"**

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sragen, 11 Agustus 2016  
Kepala SMA Negeri 2 Sragen

Drs. SAADI, M.Pd.  
Rendah Tk. I  
NIP. 19640101 199303 1 018



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 3 SRAGEN**

Alamat Jln. dr. Sutomo 2 Sragen 57212.  
Telp. /Fax. (0271) 891021 website: sman3Sragen.sch.id  
e-mail : sman3\_sragen@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

No. : 421 / 610 / 270 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Dra. Beti Marga Sulistyawati, M.Pd.  
N I P : 19670121 199203 2 007  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 3 Sragen

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : BAYU SUKARNO PUTRO  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Maron RT. 02/06, Nglorog, Sragen.

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Sragen pada Tanggal 10 Agustus 2016 dengan judul : *"Faktor-faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA Se-Kecamatan Sragen"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 10 Agustus 2016

Kepala SMA NEGERI 3 SRAGEN

**Dra. Beti Marga Sulistyawati, M.Pd.**  
NIP. 19670121 199203 2 007



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 074/ 428 /271 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

a. Nama : **Dra. BUDI ISNANIK, M.Pd**  
b. NIM : 19661225 199403 2 003  
c. Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk.I/IV/b  
d. Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Sragen.


Dengan ini menerangkan bahwa .:

a. Nama : **BAYU SUKARNO PUTRO**  
b. Sekolah di : Universitas Negeri Yogyakarta  
c. Alamat : Maron Rt. 02/06, Nglorog, Sragen :

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Sragen pada Tanggal : 3 s/d 10 Agustus 2016,  
dengan Topik / Judul: ‘ FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN  
PEMBELAJARAN PENJASORKES MATERI BELADIRI ‘.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 10 Agustus 2016

Kepala SMK Negeri 1 Sragen  
  
Dra. **BUDI ISNANIK, M.Pd**  
Pembina Tk.I  
NIP:19661225 199403 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 2 SRAGEN

Jl. dr. Sutomo Nomor 4 Telp/Fax. (0271) 891316 Sragen – 57212  
Website: www.smkn2sragen.sch.id email: smkn2sragen@yahoo.com

F/63/KTU/23  
12 Juli 2010



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / S. Ket/ SMK-2 / 272/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SUGIYARSO, S.Pd, M.Pd  
NIP. : 19701205 200312 1 002  
Pangkat / Golongan : Penata Tk. I / III/d  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMK Negeri 2 Sragen

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa ,

N a m a : BAYU SUKARNO PUTRO  
NIM : 12601241019  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Sragen pada tanggal 9 Agustus 2016 dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES MATERI BELADIRI DI SLTA SE-KECAMATAN SRAGEN”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sragen, 9 Agustus 2016

Kepala  
SMK Negeri 2 Sragen

  
SUGIYARSO, S.Pd.M.Pd  
19701205 200312 1 002





KEMENTERIAN AGAMA  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SRAGEN**  
JL. IRIAN NO. 5 NGLOROG TELP./FAX. 0271 – 891185 SRAGEN Kode Pos 57215  
E-mail : mansragen@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 574 / Ma.11.30 / PP.00.6 / VIII / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. MARIYO**  
NIP : 19660116 199203 1 002  
Pangkat / Gol : Pembina / (IV/a)  
Jabatan : Kepala MA Negeri 1 Sragen

Menerangkan bahwa :

N a m a : **BAYU SUKARNO PUTRO**  
NIM : 12601241019  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MA Negeri 1 Sragen dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul "*Faktor-faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA Se-Kecamatan Sragen*" pada tanggal 7 s/d 9 Agustus 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 9 Agustus 2016  
Kepala  
  
**Drs. MARIYO**  
19660116 199203 1 002





**SEKOLAH KESEHATAN UNGGULAN  
SMK CITRA MEDIKA SRAGEN**  
Jl. Kaswari, Bagan, Nglorog, Sragen

Web: [www.smkcitramedikasragen.sch.id](http://www.smkcitramedikasragen.sch.id) Email: [smkcitramedika@yahoo.co.id](mailto:smkcitramedika@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 574 / S.KET / CMS / VIII / 2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nano Priyanto, S.E  
NIK : 025078501  
Jabatan : Kepala SMK Citra Medika Sragen

Dengan surat ini menerangkan bahwa :

Nama : Bayu Sukarno Putro  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Maron RT 02/06, Nglorog, Sragen

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di SMK Citra Medika Sragen, guna menyusun Skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA Se-Kecamatan Sragen".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 9 Agustus 2016  
Kepala SMK Citra Medika Sragen



Nano Priyanto, S.E  
NIK: 025078501



**YAYASAN PENDIDIKAN DIAN KIRANA SRAGEN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
SMK DIAN KIRANA 1 SRAGEN**

TERAKREDITASI : BAIK

NSS/ NDS : 322031410900/4203230016

Alamat : Jl. Raya Sukowati Barat Km. 2,5 Gambiran, Telp(0271)891196

Fax. (0271) 891196, Sragen, 57213, E-Mail :

[smkdiankirana@yahoo.co.id](mailto:smkdiankirana@yahoo.co.id), Website : [www.smkdiankirana.sch.id](http://www.smkdiankirana.sch.id)



Management  
System  
ISO 9001:2008

[www.tuv.com](http://www.tuv.com)  
ID 9105069678

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 1388/SMK.Dk.1/VIII/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala smk Dian Kirana 1 Sragen dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BAYU SUKARNO PUTRO  
Pekerjaan : Mahaswa Universitas Negeri Yogyakarta  
NIM :  
Alamat : Maron Rt.02/06, Nglorog, Sragen

Anak tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian selama 7 (tujuh ) hari dari tanggal 6 – 13 Agustus 2016 di SMK Dian Kirana 1 Sragen dengan sungguh-sungguh dengan judul " FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES MATERI BELADIRI "

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sragen, 15 Nopember 2014  
Kepala Sekolah

Ir. H. Suroto Ps



YAYASAN DANESWARA SRAGEN  
SMK MIGAS SRAGEN

Alamat: Jl. Letjen Suparman No. 01, Karang Tengah, SRAGEN 57211

Telepon : (0271) 893566

Website: [www.smkmigassragen.sch.id](http://www.smkmigassragen.sch.id)

Email: [admin@smkmigassragen.sch.id](mailto:admin@smkmigassragen.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 054/A221/SMK mgs /2016 .

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SM. Prihatmanto, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jl. Letjen Suparman No. 01, Karang Tengah,  
Sragen

Menerangkan Bahwa :

Nama : Bayu Sukarno Putro  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Maron, RT 02 / 06, Nglorog, Sragen.

Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Sragen Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat No ; 070/ 103/ 028/ 2016.

Bahwa yang bersangkutan tersebut telah selesai melakukan penelitian di sekolah kami, guna untuk melengkapi persyaratan skripsi.

Pelaksanaan : Pada hari kamis tanggal 4 Agustus 2016.

Dengan Judul : FAKTOR – FAKTOR PENDUKUNG TERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES MATERI BELADIRI DI SLTA SEKECAMATAN SRAGEN.

Sragen, 4 Agustus 2016

Kepala SMK Migas sragen



SM. PRIHATMANTO, S.Pd



## YAYASAN MIFTAHUL JANNAH SRAGEN

SK KEMENKUMHAM NO : AHU-3833.AH.01.04.TAHUN 2013  
Jl. Kaswari No. 09 RT 01/02 Ngrandu Nglorog, Sragen Kota, Kabupaten Sragen  
Jawa Tengah 57215 Telp. 0271 895154 E-mail: [yayasan\\_mj@yahoo.com](mailto:yayasan_mj@yahoo.com)

### SURAT KETERANGAN

No :095/S.Ket/VIII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darmin, S. Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jln. Kaswari No 9 Ngrandu, Nglorog, Sragen

Menerangkan bahwa :

Nama Lembaga : Bayu Sukarno Putro  
Alamat : Maron Rt.02/06, Nglorog, Sragen  
NIM : 12601241019  
Fakultas : FIK – UNY

Berdasarkan Surat Rekomendasi penelitian dari Pemerintah Kabupaten Sragen Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat No : 070/103/028/2016. Bahwa yang bersangkutan tersebut telah selesai melakukan penelitian di sekolah kami guna untuk melengkapi persyaratan Skripsi pada hari Rabu tanggal 3 Agustus, dengan judul “ **FAKTOR –FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES MATERI BELADIRI DI SLTA SE-KECAMATAN SRAGEN** “..

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Sragen, 05 Agustus 2016

Kepala Sekolah  
SMK KESEHATAN MIFTAHUL JANNAH



DARMIN, S.Pd.I



YAYASAN PENDIDIKAN SUKAWATI SRAGEN  
**SMK SUKAWATI SRAGEN**  
TERAKREDITASI

NSS : 324 031 410 001  
Alamat : Jl. Mawar No. 6 Sragen Telp/ Fax : 0271-891774  
http://www.smksukawati.sch.id E-mail : smksukawatisragen@gmail.com



URS is a member of Registrar of Standards (Holding) Ltd.

Form 04 - IK.02 - TU - 6.2 - 00

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 / 041 / 220 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pranowo Hadi, S.Pd  
NIP : -  
Pangkat/Gol : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Sukawati Sragen

Menerangkan bahwa :

Nama : **Bayu Sukarno Putro**  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Maron RT.02/06 Nglorog, Sragen

Adalah benar-benar melakukan penelitian di SMK Sukawati sragen pada tanggal 6 s/d 8 Agustus 2016 guna menyusun Skripsi dengan baik.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada yang berkepentingan harap maklum.

Sragen, 08 Agustus 2016  
Kepala Sekolah,  
  
**Pranowo Hadi, S.Pd**



**YAYASAN PENDIDIKAN WIDYA WISATA SRAGEN  
SMK WIDYA WISATA  
(TERAKREDITASI)**

**SK PENDIRIAN NO. 425/51/18/2007**

Alamat : Tawang, RT.03/RW.06, Sine, Sragen ☎ (0271) 8824057 KP. 57210  
Email : smkwidyawisatasrg15@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

No. 032/S.Ket/SMK-WW/VIII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK Widya Wisata Sragen, menerangkan bahwa :

Nama : **Heroe Setiyanto, SH. MH.**  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Widya Wisata Sragen

Menerangkan bahwa :

Nama : **Bayu Sukarno Putro**  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Maron RT 02/06, Nglorog, Sragen

Telah melakukan penelitian di :

Nama Instansi : SMK Widya Wisata Sragen  
Alamat : Tawang, RT.03/RW.06, Sine, Sragen  
Waktu : 05 Agustus s.d 08 Agustus 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 08 Agustus 2016

Kepala Sekolah



**Heroe Setiyanto, SH. MH.**



**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. SRAGEN  
SMK MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN**

Alamat : Jl. Rajawali Nglorog No. 01 Po.Box. 126 Telp. (0271)891714 Sragen  
Homepage : [smkmuh1sragen.isfun.net](http://smkmuh1sragen.isfun.net) E-mail : [Smkmuh012001@yahoo.com](mailto:Smkmuh012001@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 043/I.03.14/MK.M.01/Sket/VIII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD NASHIR, S.Ag  
NBM : 881 377  
Pangkat/Golongan : Penata III/c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 1 Sragen

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Bayu Sukarno Putro  
NIM : 1260124019  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Instansi : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Judul Penelitian : Faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran  
Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-kecamatan Sragen  
Tgl Penelitian : 8 Agustus 2016

Demikian Surat Keterangan ini buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 19 Agustus 2016  
Kepala Sekolah  
  
MUHAMMAD NASHIR, S.Ag  
NBM: 881 377





## SURAT KETERANGAN

Nomor : 208/I03.19/SMK.M.2/LL/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. H. Sugiyatno, M.Pd**  
NIP : ---  
Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah 2 Sragen  
Alamat Sekolah : Jl. Raya Timur Km.3 Nglorog, Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Bayu Sukarno Putro**  
N I M : 12601241019  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Institusi Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Sragen pada tanggal 8 - 9 Agustus 2016 dengan judul : “ **FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES MATERI BELADIRI DI SLTA SE-KECAMATAN SRAGEN** “

Demikian surat keterangan dibuat, kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 9 Agustus 2016

Kepala Sekolah



**Drs. H. Sugiyatno, M.Pd**



MAJLIS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH KABUPATEN SRAGEN  
**SMK MUHAMMADIYAH 4 SRAGEN**  
Jl.Raya Sukowati Barat Km.2 Sragen Telpon ( 0271 ) 891959

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 201/I .03 .14/SMKM-04/SRG/VIII/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMK Muhammadiyah 4 Sragen .

Nama : Drs.SUDARTO, M.Pd  
No.NBM : 1048978  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 4 Sragen  
Alamat : Jl. Raya Sukowati Barat Km2, Sragen  
Telpon : 0271 . 891959,Sragen,Jawa Tengah

Menyatakan dengan sebenarnya :

Nama : BAYU SUKARNO PUTRO  
Tempat/Tgl.Lahir : Sragen, 11 November 1993  
NIM : 12601241019  
Program Studi : PIKR  
Fakultas : FIK

Menerangkan bahwa mahasiswi tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMK Muhammadiyah 4 Sragen dengan judul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran PENJASORKES Materi Beladiri di SLTA Se-Kecamatan Sragen".

Demikian untuk menjadikan periksa adanya.

Sragen, 22 Agustus 2016

Kepala SMK Muhammadiyah 4 Sragen



### Lampiran 3. Angket Penelitian

**Angket Penelitian  
PENGANTAR**

**Kepada  
Yth. Bapak/ Ibu Guru Penjasorkes SLTA  
Di Kecamatan Sragen**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Di tengah kesibukan bapak/ ibu, ijin kan saya meminta waktu sejenak untuk melakukan survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen". Survey bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen agar dapat terlaksananya pembelajaran beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen.

Informasi yang Bapak/ Ibu berikan kepada saya semata-mata diperlukan untuk kepentingan Tugas Akhir Skripsi, tidak berpengaruh terhadap kedudukan atau hal lain yang berkaitan dengan Bapak/ Ibu sebagai Guru Penjasorkes, dan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu informasi yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan sebenar-benarnya saya mohon dengan sangat kepada Bapak/ Ibu.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan bantuan dari Bapak/ Ibu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Peneliti,



Bayu Sukarno Putro

**A. Identitas Responden**

Nama : W/WARDA  
 Instansi : SMKN 1 SRAGEN  
 Jumlah kelas yang diajar: 5 KELAS  
 No. Telp/ HP: 081 329 178 627

**B. Petunjuk Pengisian**

Pada lembar ini ada 31 butir pernyataan yang kami ajukan. Dalam setiap pernyataan silahkan memilih salah satu diantara empat jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya, dengan memberikan tanda checklist (✓) pada tempat yang disediakan di sebelah kanan.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- SM : Sangat Mendukung
- M : Mendukung
- TM : Tidak Mendukung
- STM : Sangat Tidak Mendukung

**Contoh Pengisian:**

No	Pernyataan	SM	M	TM	STM
1	Kemampuan guru penjasorkes dalam menguasai materi penjasorkes	✓			

No	Pernyataan	JAWABAN			
		SM	M	TM	STM
A	Guru				
1	Kurikulum yang digunakan saat ini mendukung pelaksanaan pembelajaran beladiri.	✓			
2	Pada kurikulum yang digunakan, jam pelajaran yang tersedia mendukung untuk terlaksananya pembelajaran beladiri.		✓		
3	Memilih materi yang mudah diterapkan pada kurikulum yang digunakan saat ini dapat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri		✓		
4	Tidak perlu membuat RPP dalam pelaksanaan pembelajaran beladiri				✓

5	Program tahunan, program semester dan silabus yang disusun guru mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri	✓			
6	Alokasi waktu pembelajaran pada kurikulum yang digunakan dapat membantu siswa untuk lebih memahami inti pembelajaran beladiri.		✓		
7	Kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran beladiri mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri		✓		
8	Keinginan guru dalam mengajarkan materi pembelajaran beladiri mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri.		✓		
9	Ketertarikan guru dalam materi beladiri dapat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri			✓	
10	Minat guru dalam mengembangkan beladiri dapat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri		✓		
11	Keterampilan beladiri guru tidak diperlukan dalam berjalannya pembelajaran beladiri				✓
12	Guru menguasai cara penyampaian materi beladiri untuk meningkatkan antusias belajar siswa.	✓			
13	Perlu diadakannya penataran beladiri untuk memperluas materi pembelajaran beladiri.	✓			
14	Materi diberikan secara teori terlebih dahulu		✓		
15	Materi gerakan inti diberikan setelah materi gerak dasar selesai diberikan.		✓		
16	Materi pembelajaran dimodifikasi mengikuti kondisi sekolah yang ada.		✓		
17	Pemberian materi pembelajaran diberikan secara berkelompok untuk memudahkan siswa dalam belajar.		✓		
18	Guru menggunakan media belajar dalam bentuk video dalam penyampaian materi.	✓			
19	Materi yang diajarkan di pembelajaran harus sesuai dengan yang diajarkan di ekstrakurikuler.			✓	
20	Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar baik dari buku maupun internet.	✓			
21	Sumber belajar boleh berasal dari ahli beladiri	✓			
22	Kelengkapan sumber belajar mengenai pembelajaran beladiri mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri		✓		

23	Sumber belajar diserahkan kepada siswa untuk mencari materi sendiri.			✓	
24	Bahan ajar dari internet tidak boleh dijadikan materi belajar.				✓
25	Ketersedian sumber belajar beladiri meningkatkan minat guru dalam melaksanakan pembelajaran beladiri	✓			
26	Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes mempengaruhi terlaksananya pembelajaran beladiri		✓		
27	Ketertarikan siswa pada materi pembelajaran beladiri mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri	✓			
28	Evaluasi unjuk kerja siswa sebagai motivasi belajar siswa mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri		✓		
29	Siswa yang tidak tertarik pada pembelajaran beladiri tidak diikutsertakan dalam pembelajaran.				✓
30	Rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran beladiri mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri		✓		
31	Siswa yang memiliki kemampuan beladiri mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.		✓		

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : W. W. W. W. W. W.  
NIP : 47409092006041013  
Nama Sekolah : SMPK 1 Sragen

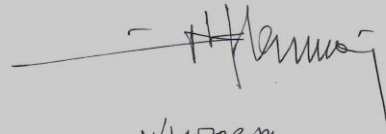
Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro  
NIM : 12601241019  
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 10 Agustus 2016  
Yang Menyatakan



( W. W. W. W. W. W. )  
NIP. 47409092006041013

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabulasi Data Ujicoba**

Respo-nden	Butir Soal						Kurikulum
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	
R1	3	3	4	4	4	3	21
R2	3	3	3	4	3	3	19
R3	2	2	2	2	1	2	11
R4	3	4	3	2	4	4	20
R5	2	2	2	1	1	2	10
R6	4	3	3	2	3	3	18
R7	4	4	4	3	4	3	22
R8	1	1	1	1	1	1	6

Butir Soal						Guru
x7	x8	x9	x10	x11	x12	
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
2	2	2	2	1	2	11
3	3	3	3	3	3	18
2	1	2	1	2	2	10
3	3	3	3	4	3	19
4	4	4	4	2	4	22
2	2	2	2	1	2	11

Butir Soal								Materi
x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	
4	4	4	4	4	3	3	3	29
4	3	3	3	3	3	3	3	25
2	2	2	1	2	1	1	2	13
3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	2	2	1	3	3	1	2	15
4	4	4	4	4	3	2	4	29
4	4	4	2	4	3	4	2	27
2	2	2	1	2	1	1	3	14

Butir Soal						Sumber Belajar
x21	x22	x23	x24	x25	x26	
4	3	4	4	3	4	22
4	3	3	2	4	3	19
3	1	1	1	1	2	9
3	3	3	2	2	3	16
3	3	2	2	1	3	14
4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	2	3	4	21
3	2	2	1	2	2	12

Butir Soal						Siswa
x27	x28	x29	x30	x31	x32	
3	3	3	4	3	4	20
3	3	3	4	3	3	19
1	2	1	2	2	2	10
3	3	3	3	3	3	18
1	3	3	2	1	2	12
1	4	3	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	23
1	2	1	2	2	2	10

## Hasil Uji Validitas

### 1. Kurikulum

		Correlations						
		butir_1	butir_2	butir_3	butir_4	butir_5	butir_6	kurikulum
butir_1	Pearson Correlation	1	.867**	.867**	.552	.809*	.791*	.893**
	Sig. (2-tailed)		.005	.005	.156	.015	.019	.003
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_2	Pearson Correlation	.867**	1	.867**	.552	.907**	.942**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.005		.005	.156	.002	.000	.001
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_3	Pearson Correlation	.867**	.867**	1	.784*	.907**	.791*	.962**
	Sig. (2-tailed)	.005	.005		.021	.002	.019	.000
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_4	Pearson Correlation	.552	.552	.784*	1	.694	.542	.771*
	Sig. (2-tailed)	.156	.156	.021		.056	.166	.025
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_5	Pearson Correlation	.809*	.907**	.907**	.694	1	.872**	.960**
	Sig. (2-tailed)	.015	.002	.002	.056		.005	.000
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_6	Pearson Correlation	.791*	.942**	.791*	.542	.872**	1	.902**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.019	.166	.005		.002
	N	8	8	8	8	8	8	8
kurikulum	Pearson Correlation	.893**	.939**	.962**	.771*	.960**	.902**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.025	.000	.002	
	N	8	8	8	8	8	8	8

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Guru

Correlations

		butir_7	butir_8	butir_9	butir_10	butir_11	butir_12	guru
butir_7	Pearson Correlation	1	.864**	.908**	.864**	.545	.908**	.931**
	Sig. (2-tailed)		.006	.002	.006	.163	.002	.001
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_8	Pearson Correlation	.864**	1	.937**	1.000**	.459	.937**	.950**
	Sig. (2-tailed)	.006		.001	.000	.252	.001	.000
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_9	Pearson Correlation	.908**	.937**	1	.937**	.524	1.000**	.967**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.001	.183	.000	.000
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_10	Pearson Correlation	.864**	1.000**	.937**	1	.459	.937**	.950**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.001		.252	.001	.000
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_11	Pearson Correlation	.545	.459	.524	.459	1	.524	.674
	Sig. (2-tailed)	.163	.252	.183	.252		.183	.067
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_12	Pearson Correlation	.908**	.937**	1.000**	.937**	.524	1	.967**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.001	.183		.000
	N	8	8	8	8	8	8	8
guru	Pearson Correlation	.931**	.950**	.967**	.950**	.674	.967**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.067	.000	
	N	8	8	8	8	8	8	8

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Materi

Correlations

		butir_13	butir_14	butir_15	butir_16	butir_17	butir_18	butir_19	butir_20	materi
butir_13	Pearson Correlation	1	.904**	.826*	.716*	.716*	.516	.821*	.507	.920**
	Sig. (2-tailed)		.002	.012	.046	.046	.190	.013	.200	.001
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
butir_14	Pearson Correlation	.904**	1	.829*	.925**	.925**	.667	.795*	.436	.955**
	Sig. (2-tailed)	.002		.011	.001	.001	.071	.018	.280	.000
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
butir_15	Pearson Correlation	.826*	.829*	1	.739*	.739*	.652	.588	.737*	.918**
	Sig. (2-tailed)	.012	.011		.036	.036	.080	.125	.037	.001
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
butir_16	Pearson Correlation	.716*	.925**	.739*	1	1.000**	.832*	.698	.303	.888**
	Sig. (2-tailed)	.046	.001	.036		.000	.010	.054	.466	.003
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
butir_17	Pearson Correlation	.716*	.925**	.739*	1.000**	1	.832*	.698	.303	.888**
	Sig. (2-tailed)	.046	.001	.036	.000		.010	.054	.466	.003
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
butir_18	Pearson Correlation	.516	.667	.652	.832*	.832*	1	.662	.218	.775*
	Sig. (2-tailed)	.190	.071	.080	.010	.010		.074	.604	.024
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
butir_19	Pearson Correlation	.821*	.795*	.588	.698	.698	.662	1	.087	.821*
	Sig. (2-tailed)	.013	.018	.125	.054	.054	.074		.838	.013
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
butir_20	Pearson Correlation	.507	.436	.737*	.303	.303	.218	.087	1	.541
	Sig. (2-tailed)	.200	.280	.037	.466	.466	.604	.838		.166
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Materi	Pearson Correlation	.920**	.955**	.918**	.888**	.888**	.775*	.821*	.541	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.003	.003	.024	.013	.166	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. Sumber Belajar

Correlations

		butir_21	butir_22	butir_23	butir_24	butir_25	butir_26	sumber_ belajar
butir_21	Pearson Correlation	1	.674	.775*	.688	.882**	.707*	.896**
	Sig. (2-tailed)		.067	.024	.059	.004	.050	.003
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_22	Pearson Correlation	.674	1	.801*	.650	.595	.763*	.868**
	Sig. (2-tailed)	.067		.017	.081	.120	.028	.005
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_23	Pearson Correlation	.775*	.801*	1	.652	.748*	.913**	.940**
	Sig. (2-tailed)	.024	.017		.080	.033	.002	.001
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_24	Pearson Correlation	.688	.650	.652	1	.491	.649	.809*
	Sig. (2-tailed)	.059	.081	.080		.216	.082	.015
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_25	Pearson Correlation	.882**	.595	.748*	.491	1	.535	.811*
	Sig. (2-tailed)	.004	.120	.033	.216		.172	.015
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_26	Pearson Correlation	.707*	.763*	.913**	.649	.535	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.050	.028	.002	.082	.172		.005
	N	8	8	8	8	8	8	8
sumber_belajar	Pearson Correlation	.896**	.868**	.940**	.809*	.811*	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.001	.015	.015	.005	
	N	8	8	8	8	8	8	8

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 5. Siswa

Correlations

		butir_27	butir_28	butir_29	butir_30	butir_31	butir_32	siswa
butir_27	Pearson Correlation	1	.354	.630	.674	.516	.577	.738*
	Sig. (2-tailed)		.390	.094	.067	.190	.134	.037
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_28	Pearson Correlation	.354	1	.891**	.763*	.730*	.816*	.857**
	Sig. (2-tailed)	.390		.003	.028	.040	.013	.007
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_29	Pearson Correlation	.630	.891**	1	.730*	.553	.727*	.863**
	Sig. (2-tailed)	.094	.003		.040	.155	.041	.006
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_30	Pearson Correlation	.674	.763*	.730*	1	.870**	.934**	.952**
	Sig. (2-tailed)	.067	.028	.040		.005	.001	.000
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_31	Pearson Correlation	.516	.730*	.553	.870**	1	.894**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.190	.040	.155	.005		.003	.005
	N	8	8	8	8	8	8	8
butir_32	Pearson Correlation	.577	.816*	.727*	.934**	.894**	1	.943**
	Sig. (2-tailed)	.134	.013	.041	.001	.003		.000
	N	8	8	8	8	8	8	8
siswa	Pearson Correlation	.738*	.857**	.863**	.952**	.871**	.943**	1
	Sig. (2-tailed)	.037	.007	.006	.000	.005	.000	
	N	8	8	8	8	8	8	8

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	8	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	8	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	37

## Nilai Reliabilitas pada Masing-Masing Faktor

### 1. Scale: Kurikulum

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	8	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	8	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	6

## 2. Scale: Guru

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	8	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	8	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	6

## 3. Scale: Materi

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	8	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	8	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	8

#### 4. Scale: Sumber Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	8	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	8	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	6

#### 5. Scale: Siswa

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	8	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	8	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	6

Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian

Respon- den	Butir Soal						Kuri- kulum
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	
R1	3	3	3	3	3	3	18
R2	3	3	3	3	3	3	18
R3	3	3	3	4	4	3	20
R4	3	3	3	4	3	3	19
R5	2	2	2	2	3	3	14
R6	2	2	3	3	3	3	16
R7	4	4	4	4	4	4	24
R8	2	2	2	3	3	2	14
R9	4	4	4	1	4	4	21
R10	3	3	3	3	2	3	17
R11	3	3	3	3	2	3	17
R12	3	2	2	3	3	2	15
R13	4	2	3	4	4	4	21
R14	2	2	2	2	3	2	13
R15	4	3	3	4	4	4	22
R16	1	2	2	2	3	3	13
R17	2	4	4	3	4	4	21
R18	3	3	3	3	3	3	18
R19	3	3	4	4	4	4	22
R20	4	4	4	2	4	4	22
R21	4	4	3	3	3	3	20
R22	3	4	3	3	3	3	19
R23	3	4	3	4	3	4	21
R24	3	3	3	4	4	3	20
R25	4	4	3	3	4	3	21
R26	2	2	2	3	3	2	14
R27	3	3	3	4	3	3	19
R28	3	3	3	3	4	3	19
R29	3	3	3	4	3	3	19
R30	3	3	3	3	3	3	18
R31	2	3	3	3	3	3	17
R32	3	4	2	3	3	3	18
R33	3	3	3	3	3	3	18
R34	4	3	3	4	4	3	21
R35	3	4	3	4	3	4	21
R36	2	2	3	4	2	2	15
R37	3	4	4	3	4	4	22

R38	4	3	4	4	4	4	23
R39	3	3	3	3	3	3	18
R40	3	3	3	3	3	3	18
R41	3	3	3	3	3	3	18
R42	3	3	3	3	3	3	18
R43	3	3	3	3	3	3	18
R44	3	3	3	3	3	3	18
R45	3	2	3	4	3	3	18
R56	4	3	3	2	3	3	18

Butir Soal						Guru
x7	x8	x9	x10	x11	x12	
3	4	4	3	2	4	20
4	3	3	3	3	3	19
4	4	3	4	3	4	22
3	3	3	4	4	3	20
3	2	3	3	3	3	17
2	2	3	3	2	3	15
4	4	4	4	3	3	22
1	2	2	2	2	1	10
4	4	3	3	3	4	21
2	3	1	3	3	3	15
2	3	1	3	3	3	15
4	4	3	3	3	3	20
4	3	3	3	4	4	21
3	3	3	3	3	2	17
3	2	2	2	4	4	17
2	3	3	3	3	3	17
2	2	3	3	3	3	16
2	3	3	3	3	2	16
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	2	4	22
1	2	2	3	4	4	16
2	2	2	4	4	3	17
3	3	3	3	3	4	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
1	2	2	2	2	1	10
1	2	2	2	2	1	10

3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	2	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	3	3	19
2	2	2	2	3	2	13
2	3	3	3	3	4	18
3	3	2	3	4	4	19
3	3	3	3	4	4	20
3	3	4	4	4	3	21
4	4	4	4	2	4	22
4	4	4	3	4	4	23
4	3	3	4	3	3	20
4	3	3	4	3	3	20
4	3	3	4	3	3	20
4	3	3	4	3	3	20
4	3	3	4	3	3	20
4	3	3	4	3	3	20
3	3	3	2	3	3	17
4	3	4	4	2	4	21

Butir Soal							Materi
x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	
4	4	4	4	4	4	3	27
3	3	3	3	3	3	2	20
4	3	1	4	4	3	4	23
3	3	3	3	3	3	2	20
3	3	3	2	2	3	3	19
3	3	3	3	3	3	2	20
4	3	3	3	3	4	2	22
3	2	2	1	3	2	1	14
3	3	3	3	3	3	1	19
4	1	3	1	3	1	2	15
4	1	3	1	3	1	2	15
4	4	3	3	3	3	3	23
3	4	4	3	4	4	2	24
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	4	3	4	4	3	25
4	3	4	2	3	3	1	20
4	3	3	3	3	3	2	21

3	3	3	3	3	2	3	20
4	4	4	3	3	4	1	23
4	4	4	4	4	4	1	25
4	4	3	3	3	3	2	22
3	4	3	3	3	4	2	22
3	4	3	3	4	4	3	24
3	4	3	3	3	3	3	22
3	4	4	3	3	3	3	23
3	2	2	1	3	2	1	14
3	2	2	1	3	2	1	14
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	4	3	4	4	2	24
4	3	3	3	3	3	3	22
3	4	4	2	4	4	2	23
3	3	3	3	4	3	2	21
2	2	3	4	4	3	3	21
4	3	3	3	3	4	3	23
4	3	3	3	3	4	2	22
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	3	27
4	3	4	4	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	2	3	2	2	18
3	3	4	4	4	4	2	24

Butir Soal						Sumber Belajar
x20	x21	x22	x23	x24	x25	
4	4	3	3	4	3	21
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	3	20
3	4	3	1	4	3	18
2	2	2	1	2	2	11
3	3	3	2	3	3	17
4	3	3	3	3	3	19

2	2	2	1	2	2	11
4	3	4	1	3	3	18
2	3	2	1	2	2	12
2	3	2	1	2	2	12
4	3	4	3	3	3	20
4	4	4	2	4	4	22
3	2	2	3	3	2	15
4	4	3	3	4	4	22
3	4	4	2	2	4	19
3	3	3	3	2	3	17
3	4	3	2	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	1	4	4	21
4	3	4	3	3	3	20
3	4	3	3	4	3	20
3	4	4	2	3	4	20
4	3	4	3	3	4	21
3	3	3	2	3	3	17
2	2	2	1	2	2	11
2	2	2	1	2	2	11
3	3	3	2	3	3	17
4	4	4	1	2	3	18
3	4	3	2	4	4	20
4	4	4	3	3	3	21
4	4	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	4	4	21
3	3	4	2	3	3	18
4	4	4	2	4	3	21
4	1	4	4	4	3	20
4	3	4	2	4	3	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	2	2	1	2	3	13
4	4	3	2	3	3	19

<b>Butir Soal</b>	<b>Siswa</b>
-------------------	--------------

x26	x27	x28	x29	x30	x31	
4	3	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	4	4	4	23
3	3	3	2	3	3	17
3	2	3	3	3	2	16
3	2	2	3	3	3	16
3	4	4	3	3	4	21
2	2	2	2	2	2	12
3	3	4	3	3	4	20
3	1	3	3	3	3	16
3	1	3	3	3	3	16
3	3	3	4	2	4	19
4	4	3	4	4	3	22
3	2	3	3	2	3	16
3	2	3	4	3	4	19
2	2	2	4	2	2	14
3	3	3	2	3	4	18
3	3	4	4	3	4	21
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	4	3	20
3	3	3	4	4	4	21
3	3	3	4	3	3	19
3	3	3	4	3	3	19
3	3	3	4	3	4	20
2	2	2	2	2	2	12
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	3	4	20
3	4	3	3	3	4	20
3	4	3	3	3	3	19
2	3	3	3	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	4	3	3	20
3	3	3	4	3	4	20
3	3	3	3	3	4	19
4	4	1	4	4	4	21
3	3	4	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18

3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	2	3	3	3	2	16
3	4	3	2	3	4	19

Lampiran 6. Statistik Penelitian

**Statistics**

	kurikulum	guru	materi	sumberbelajar	siswa	total
Valid	46	46	46	46	46	46
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	18.57	18.46	21.30	18.02	18.48	94.83
Median	18.00	19.00	21.00	18.00	19.00	96.00
Mode	18	20	21	18	18	95
Std. Deviation	2.639	3.305	3.168	3.221	2.689	12.936
Range	11	14	13	13	12	54
Minimum	13	10	14	11	12	61
Maximum	24	24	27	24	24	115
Sum	854	849	980	829	850	4362

Lampiran 7. Analisis Data Penelitian

**Frequencies**

		total			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61	2	4.3	4.3	4.3
	66	1	2.2	2.2	6.5
	75	2	4.3	4.3	10.9
	77	1	2.2	2.2	13.0
	82	2	4.3	4.3	17.4
	83	1	2.2	2.2	19.6
	84	1	2.2	2.2	21.7
	89	1	2.2	2.2	23.9
	93	5	10.9	10.9	34.8
	94	1	2.2	2.2	37.0
	95	6	13.0	13.0	50.0
	97	1	2.2	2.2	52.2
	98	1	2.2	2.2	54.3
	99	4	8.7	8.7	63.0
	100	1	2.2	2.2	65.2
	101	2	4.3	4.3	69.6
	102	1	2.2	2.2	71.7
	103	2	4.3	4.3	76.1
	104	2	4.3	4.3	80.4
	105	1	2.2	2.2	82.6
	107	1	2.2	2.2	84.8
	108	2	4.3	4.3	89.1
	110	2	4.3	4.3	93.5
	112	1	2.2	2.2	95.7
	114	1	2.2	2.2	97.8
	115	1	2.2	2.2	100.0
Total		46	100.0	100.0	

nilaitotal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.2	2.2	2.2
	2	13	28.3	28.3	30.4
	3	22	47.8	47.8	78.3
	4	5	10.9	10.9	89.1
	5	5	10.9	10.9	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

**kurikulum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	4.3	4.3	4.3
	14	3	6.5	6.5	10.9
	15	2	4.3	4.3	15.2
	16	1	2.2	2.2	17.4
	17	3	6.5	6.5	23.9
	18	14	30.4	30.4	54.3
	19	5	10.9	10.9	65.2
	20	3	6.5	6.5	71.7
	21	7	15.2	15.2	87.0
	22	4	8.7	8.7	95.7
	23	1	2.2	2.2	97.8
	24	1	2.2	2.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

**guru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	3	6.5	6.5	6.5

13	1	2.2	2.2	8.7
15	3	6.5	6.5	15.2
16	3	6.5	6.5	21.7
17	6	13.0	13.0	34.8
18	4	8.7	8.7	43.5
19	4	8.7	8.7	52.2
20	10	21.7	21.7	73.9
21	5	10.9	10.9	84.8
22	4	8.7	8.7	93.5
23	2	4.3	4.3	97.8
24	1	2.2	2.2	100.0
Total	46	100.0	100.0	

**materi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	3	6.5	6.5	6.5
15	2	4.3	4.3	10.9
18	1	2.2	2.2	13.0
19	2	4.3	4.3	17.4
20	5	10.9	10.9	28.3
21	11	23.9	23.9	52.2
22	6	13.0	13.0	65.2
23	6	13.0	13.0	78.3
24	5	10.9	10.9	89.1
25	2	4.3	4.3	93.5
27	3	6.5	6.5	100.0
Total	46	100.0	100.0	

**sumberbelajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	4	8.7	8.7	8.7
	12	2	4.3	4.3	13.0
	13	1	2.2	2.2	15.2
	15	1	2.2	2.2	17.4
	17	4	8.7	8.7	26.1
	18	13	28.3	28.3	54.3
	19	3	6.5	6.5	60.9
	20	9	19.6	19.6	80.4
	21	6	13.0	13.0	93.5
	22	2	4.3	4.3	97.8
	24	1	2.2	2.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

**siswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	3	6.5	6.5	6.5
	14	1	2.2	2.2	8.7
	16	6	13.0	13.0	21.7
	17	2	4.3	4.3	26.1
	18	10	21.7	21.7	47.8
	19	7	15.2	15.2	63.0
	20	8	17.4	17.4	80.4
	21	5	10.9	10.9	91.3
	22	1	2.2	2.2	93.5
	23	2	4.3	4.3	97.8
	24	1	2.2	2.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

**Statistics**

indikator kurikulum

Valid	46
Missing	0
Mean	2.9565
Median	3.0000
Mode	3.00
Std. Deviation	1.03186
Range	4.00
Minimum	1.00
Maximum	5.00
Sum	136.00

**indikator kurikulum**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	4.3	4.3	4.3
2	14	30.4	30.4	34.8
3	19	41.3	41.3	76.1
4	6	13.0	13.0	89.1
5	5	10.9	10.9	100.0
Total	46	100.0	100.0	

**Statistics**

indikator guru

Valid	46
Missing	0
Mean	3.0217
Median	3.0000
Mode	3.00
Std. Deviation	.90650

Range	4.00
Minimum	1.00
Maximum	5.00
Sum	139.00

**indikatorguru**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2.2	2.2	2.2
	11	23.9	23.9	26.1
	24	52.2	52.2	78.3
	6	13.0	13.0	91.3
	4	8.7	8.7	100.0
Total	46	100.0	100.0	

**Statistics**

indikatormateri

Valid	46
Missing	0
Mean	2.8696
Median	3.0000
Mode	3.00
Std. Deviation	1.02434
Range	4.00
Minimum	1.00
Maximum	5.00
Sum	132.00

**indikatormateri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	6.5	6.5	6.5
2	13	28.3	28.3	34.8

3	22	47.8	47.8	82.6
4	3	6.5	6.5	89.1
5	5	10.9	10.9	100.0
Total	46	100.0	100.0	

**Statistics**

indikatorsumberbelajar

Valid	46
Missing	0
Mean	2.9130
Median	3.0000
Mode	3.00
Std. Deviation	1.05042
Range	4.00
Minimum	1.00
Maximum	5.00
Sum	134.00

indikatorsumberbelajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.2	2.2	2.2
	2	17	37.0	37.0	39.1
	3	20	43.5	43.5	82.6
	4	1	2.2	2.2	84.8
	5	7	15.2	15.2	100.0
Total		46	100.0	100.0	

**Statistics**

indikatorsiswa

Valid	46
-------	----

Missing	0
Mean	2.9130
Median	3.0000
Mode	3.00
Std. Deviation	1.05042
Range	4.00
Minimum	1.00
Maximum	5.00
Sum	134.00

**indikatorsiswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	6.5	6.5	6.5
2	14	30.4	30.4	37.0
3	17	37.0	37.0	73.9
4	8	17.4	17.4	91.3
5	4	8.7	8.7	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Lampiran 8. Surat Pernyataan Responden

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : SITI ROCHMATUN, S.Pd  
NIP :  
Nama Sekolah : SMK CITRA MEDIKA SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro  
NIM : 12601241019  
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 06 Agustus .....2016  
Yang Menyatakan



(.....SITI ROCHMATUN, S.Pd.....)  
NIP. -

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Januar Abdillah Santoso, s.pd  
NIR : 010013110  
Nama Sekolah : SMP CITRA MEDIKA SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Boladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

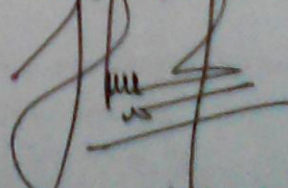
Nama : Bayu Sukarno Putro  
NIM : 12601241019  
Prodi : PIKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 4 Agustus ..... 2016

Yang Menyatakan

  
(Januar Abdillah Santoso)

NIP. -

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tatik Seeyakaei

NIP : -

Nama Sekolah : SMK DIANA KIRANA 1 SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

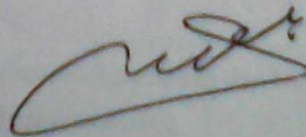
Prodi : PIKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 13 Agustus 2016

Yang Menyatakan



(Tatik Seeyakaei)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Subito, yd

NIP : .....

Nama Sekolah : SMK Dian (arana) Q6

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

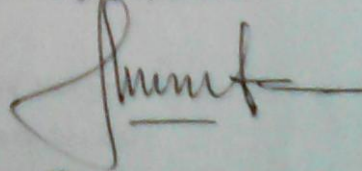
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 6 Oktober 2016

Yang Menyatakan



(Subito)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faqih Murnidin.....

NIP : .....

Nama Sekolah : SMA Kerabalen M. Plahub. Jumenah.....

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

Prodi : PIKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 4 Agustus.....2016

Yang Menyatakan

(.....Faqih Murnidin.....)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pancar Doso Saktano, S.Pd

NIP : .....

Nama Sekolah : SMK Sukawati Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

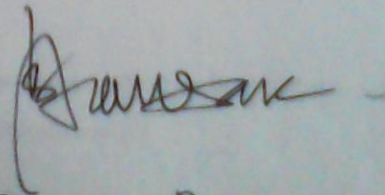
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 6 Agustus.....2016

Yang Menyatakan



(Pancar Doso S)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI WIBAWO, S.Pd

NIP : .....

Nama Sekolah : SMA SIKAWATI

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 8 Agustus 2016

Yang Menyatakan

( TRI WIBAWO, S.Pd )

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERY PURWANTO

NIP : -

Nama Sekolah : SMK SUKAWATI SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Boladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

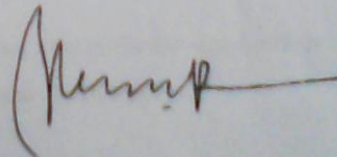
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, .. 6 .. AGUSTUS .....2016

Yang Menyatakan



(HERY PURWANTO.....)

NIP.

### SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Tri Honanto Spd

NIP : .....

Nama Sekolah : SMK WIRYA WISATA SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

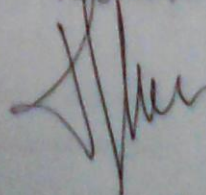
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Denyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 06 - 08 - .....2016

Yang Menyatakan



( Wahyu Tri H )

NIP.

### SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SOPHYAN...ADH...CAMARA.....

NIP : .....

Nama Sekolah : ...SMK...WIDYA...WISATA...SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Boladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

Prodi : PIKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperlihatkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, .. 0... AGUSTUS.....2016

Yang Menyatakan



(... SOPHYAN...ADH...C.....)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUGENG RAHARJO  
NIP : 195611281982031006  
Nama Sekolah : SAK MUH.1 SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro  
NIM : 12601241019  
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperlihatkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, ..... 8 Agustus ..... 2016  
Yang Menyatakan



(SUGENG RAHARJO)  
NIP. 195611281982031006

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DRS HERU PURNOMO

NIP : .....

Nama Sekolah : SMA MUH 1 SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

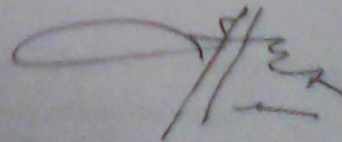
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 8 Agustus 2016

Yang Menyatakan



( DRS HERU PURNOMO )

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudi Hartanto M. Pd.

NIP : .....

Nama Sekolah : SME Muhammadiyah 2 Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

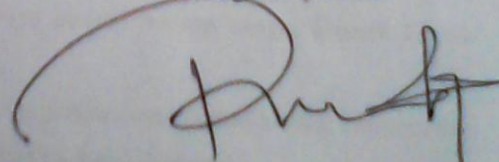
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Denyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 8 Agustus .....2016

Yang Menyatakan



(Rudi Hartanto M. Pd.)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Susilo

NIP : .....

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

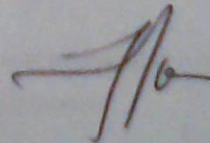
Prodi : PIKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 01 Agustus 2016

Yang Menyatakan



(Dwi Susilo)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPRAPTAMA, S.Pd.

NIP : .....

Nama Sekolah : SMK Muly 4 Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sakarno Putro

NIM : 12601241019

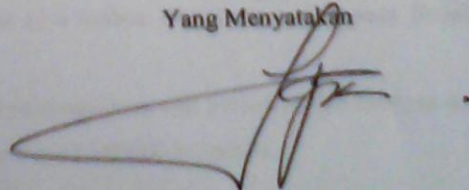
Prodi : PIKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 20 Agustus 2016

Yang Menyatakan



(SUPRAPTAMA, S.Pd)

NIP. -

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUNARWAN

NIP : .....

Nama Sekolah : SMA Murt. 4 SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 20 Agustus 2016

Yang Menyatakan

(SUNARWAN)  
NIP. ....

### SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahid Septiawan S, S.Pd

NIP : .....

Nama Sekolah : SMK MUH Y SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

Prodi : PIKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, ..... 22 - 8 ..... 2016

Yang Menyatakan



( Wahid S. S. )

NIP.

### SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Nurhidayah S.Pd.

NIP : .....

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 22 Agustus.....2016

Yang Menyatakan



(Andi Nurhidayah S.Pd.)

NIP.

### SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WITRI SUWANTO, S.Pd

NIP : .....

Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN.

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

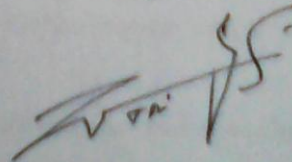
NIM : 12601241019

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 22 Agustus 2016

Yang Menyatakan



WITRI SUWANTO, S.Pd  
(.....)

NIP.

## SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Budianto

NIP : .....

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

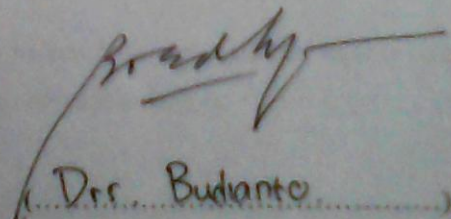
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 22 Agustus 2016

Yang Menyatakan

  
(Drs. Budianto)  
NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Moh Saifullo EP  
NIP : 198907161983031018  
Nama Sekolah : SMAN 1 Sragen

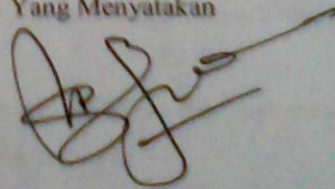
Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro  
NIM : 12601241019  
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang dipaparkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 6 - 8 - 2016

Yang Menyatakan



Dr. Moh Saifullo EP  
NIP. 198907161983031018

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKO SUMANTO SAPUTRO, S.Pd.

NIP : .....

Nama Sekolah : SMA N 1 Sragen.

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

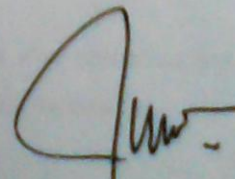
Prodi : PIKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 6 Agustus .....2016

Yang Menyatakan



(..... EKO SUMANTO S.Pd. ....)

NIP.

### SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISHARJAMTA S.Pd.....

NIP : 19650709 201409 1 001.....

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SRAGEN.....

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

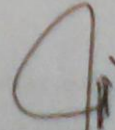
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, ... 6 ... Agustus ... 2016

Yang Menyatakan



(ISHARJAMTA S.Pd.....)

NIP. 19650709 201409 1 001

### SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Purwaningrum, S.Pd

NIP : 197308102008012001

Nama Sekolah : SMP 2 Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, ..... 6 ..... Agustus ..... 2016

Yang Menyatakan



(Agus Purwaningrum, S.Pd)

NIP. 197308102008012001

### SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dika Dian Murjanto S. Pd.

NIP : -

Nama Sekolah : SMAN 2 SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

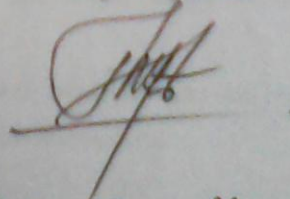
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 6 Agustus.....2016

Yang Menyatakan



(Dika Dian Murjanto S. Pd.)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiharto, S. Pd.  
NIP : 19680404200701103  
Nama Sekolah : SMA N 2 Sragen

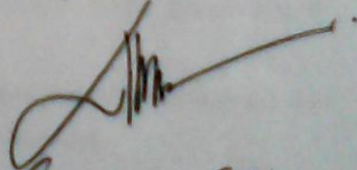
Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro  
NIM : 12601241019  
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 10 Agustus 2016

Yang Menyatakan



(..... Sugiharto, S. Pd .....)  
NIP. 196804042007011035



SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. DJUMADI  
NIP : 19661006 200012 1 001  
Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

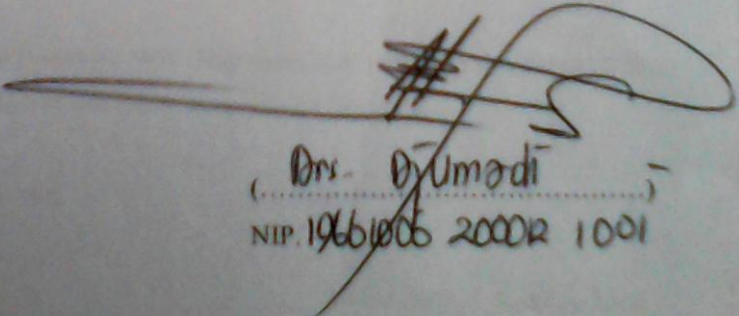
Nama : Bayu Sukarno Putro  
NIM : 12601241019  
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 10 Agustus 2016

Yang Menyatakan

  
(Drs. Djumadi)  
NIP. 19661006 200012 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : USUNG PRIBADI S Pd

NIP : .....

Nama Sekolah : SAIA N S SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

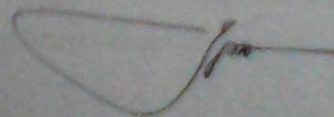
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, ..10...Agustus.....2016

Yang Menyatakan



(USUNG PRIBADI S. Pd.)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : W WAKEM  
NIP : 197409092006041013  
Nama Sekolah : SMK 1 Sragen

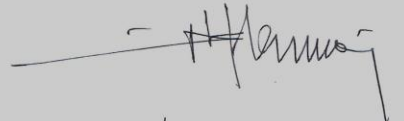
Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro  
NIM : 12601241019  
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 10 Agustus.....2016  
Yang Menyatakan

  
(.....W WAKEM.....)  
NIP. 197409092006041013

### SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : APRILIA DWI HIDAYATI

NIP : .....

Nama Sekolah : SMP NEGMATI SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

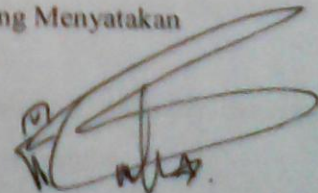
Prodi : PIKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 10 Agustus 2016

Yang Menyatakan



(Aprilia D. H., S-Pd)

NIP. .

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUTARTO  
NIP : 196506012008011003  
Nama Sekolah : SMK N. 3 SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

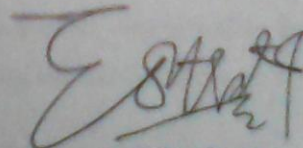
Nama : Bayu Sukarno Putro  
NIM : 12601241019  
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 9-8-2016

Yang Menyatakan



(.....SUTARTO.....)  
NIP. 196506012008011003

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donu Sriyanto cwib, Spd.

NIP : -

Nama Sekolah : SMK N 1 Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

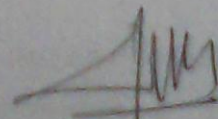
NIM : 12601241019

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, ..... 9 - 8 ..... 2016

Yang Menyatakan



(..... Donu Sriyanto .....)

NIP. -

### SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. MARWAT, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19610909 1985 08 1 001

Nama Sekolah : SMK N 1 SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

Prodi : PIKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 9 Agustus.....2016

Yang Menyatakan



(Dr. MARWAT, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19610909 1985 08 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUSTINA DEWI K

NIP : .....

Nama Sekolah : SMK 1 2 SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

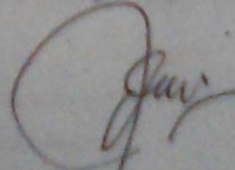
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 9 - 8 - 2016

Yang Menyatakan



(... AGUSTINA DEWI K ...)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ..... SETIYANTO .....

NIP : .....

Nama Sekolah : ..... SMK AL 2 SRAGEN .....

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

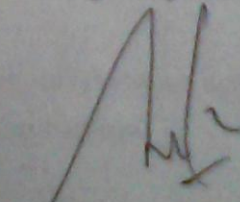
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, ..... 9 - 8 - ..... 2016

Yang Menyatakan

  
(..... SETIYANTO .....) )

NIP.

### SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putut Handayani  
NIP : 1809041120090310001  
Nama Sekolah : SMK 2 SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

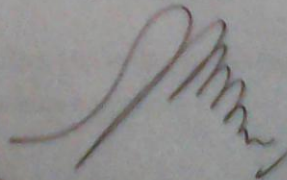
Nama : Bayu Sukarno Putro  
NIM : 12601241019  
Prodi : PIKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, ... 2 - 8 - ..... 2016

Yang Menyatakan



(Putut Handayani)  
NIP. 180904112009031001

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUKTIYONO  
NIP : 19750420200910100  
Nama Sekolah : MAN 1 SRAGEN

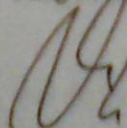
Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro  
NIM : 12601241019  
Prodi : PIKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data. Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, 7-8-2016

Yang Menyatakan



(MUKTIYONO)  
NIP. 19750420200910100

### SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Penjasorkes) yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKO KOHMAT, s.pd

NIP : -

Nama Sekolah : MA NEGERI 1 SRAGEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Materi Beladiri di SLTA se-Kecamatan Sragen", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Sukarno Putro

NIM : 12601241019

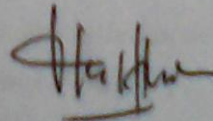
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Sragen, B. Agustus .....2016

Yang Menyatakan



(...EKO KOHMAT, s.pd...)

NIP.

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Guru SMA Muhammadiyah 1 Sragen Mengisi Angket Penelitian



Guru SMK Kesehatan Miftahul Jannah Sragen Mengisi Angket Penelitian